

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 3**

MALANG

SKRIPSI

OLEH

SISKA RACHMA DIANTY

NIM. 19130053



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

2023



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTsN 3
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)

Oleh

Siska Rachma Dianty

NIM. 19130053



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTsN 3
MALANG**

Oleh

**Siska Rachma Dianty
NIM. 19130053**

**Telah Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing**



Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I
NIP. 198902072019031012

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan IPS**



Dr. Alfiana Yuli Elfivanti, MA
NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 3
MALANG
SKRIPSI**

Oleh

Siska Rachma Dianty (19130053)

Telah dipertahankan di depan sidang pengujian dan dinyatakan LULUS pada tanggal 5 Juni 2023
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu atau Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pantia Ujian
Ketua Sidang
Nailul Fauziah, MA
NIP. 19841209201802012131

Tanda Tangan

:



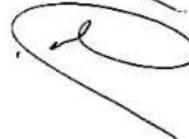
Sekretaris Sidang
Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I
NIP. 198902072019031012

:



Dosen Pembimbing
Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I
NIP. 198902072019031012

:



Penguji Utama
Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP. 198709222015031005

:



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Siska Rachma Dianty

Malang, 15 Mei 2023

Lamp. : -

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalaamualaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi sisi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

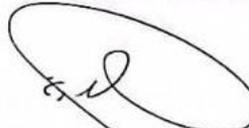
Nama : Siska Rachma Dianty
NIM : 19130053
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTsN 3 Malang

Maka, selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalaamualaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I
NIP. 198902072019031012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Rachma Dianty

NIM : 19130053

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTsN 3 Malang

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Siska Rachma Dianty

NIM. 19130053

LEMBAR MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya :

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah:286)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, Rahmat serta karunia Nya maka penulis bisa menyelesaikan proses skripsi ini

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasul kita Nabi Muhammad SAW yang nanti nya kita mengaharapkan syafaat Nya pada hari kiamat nanti.

Skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, kesalahan serta jauh dari tingkatan sempurna. Akan tetapi, penulis ingin persembakan skripsi ini yang ditujukan kepada orang-orang yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam proses pengerjaan hingga penyelesaian skripsi. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Mama Ninik Mardianti dan Ayah Siswadi yang selalu memberikan doa terbaiknya agar penulis tetap semangat sampai akhir serta selalu di beri kemudahan dan kelancaranh oleh Allah SWT dan selalu siap mendukung secara materil maupun non materil. Penulis ucapkan terimakasih atas kesabaran, doa, serta kekuatan dalam membimbing dan menemani penulis di setiap langkah kehidupan.
2. Adik perempuanku, Selly Rachma, terimakasih telah menemani di setiap kesempatan selalu memberikan dukungan agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah selaluu menghibur dikala bosan datang.

3. Dosen Pembimbing, Bapak Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I yang selalu memberikan nasihat dalam bimbingan serta dukungan, arahan, dan semangat kepada penulis pada setiap proses penulisan skripsi ini. Terimakasih bapak atas jasa, waktu serta nasehat nya.
4. Sahabat-sahabat tersayang, Firanda, Reza, Rofifah, Pungki, Susilowati dan Widya yang selalu menemani serta memberikan support dalam setiap keadaan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah menemani baik susah maupun senang.
5. Teman-teman ABA 38, PKL, KKN, dan Angkatan PIPS 2019 yang sudah memberikan banyak saran dan dukungan selama perkuliahan berlangsung.
6. Diri sendiri, karena bisa mencapai titik ini bukan hal yang mudah, banyak sekali rintangan dalam perjalanannya, terimakasih sudah kuat sampai detik ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang atas rahmatnya serta karuanianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktunya, Sholawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Syukur selalu terucapkan karena nikmat yang diberikan Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 3 Malang”.

Adapun dibuatnya skripsi ini, penulis teah banyak mendapat bantuan serat dukungan, baik secara moril maupun materiil. Ungkapan rasa berterima kasih ini penulis tujukan untuk:

1. Prof .Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus wali dosen saya terima kasih atas arahan yang telah diberikan kepada penulis.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA selaku ketua jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Imam Wahyu Hidayat ,M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan saran, arahan dan bimbingan yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Ihsanul Huda, M.Pd selaku Guru Pendidikan IPS di MTsN 3 Malang serta siswa kelas VIII yang telah memberikan bantuan selama penelitian ini berlangsung.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Seluruh staff Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu kelancaran administratif.
8. Kepada ayah dan mama beserta keluarga selalu memberikan dukungan serta doa dalam setiap Langkah penulis.

Demikian pengantar skripsi yang telah penulis sampaikan. Dalam skripsi ini masih banyak terdapat ketidak sempurnaan serta kesalahan, maka dari itu adanya kritik serta saran yang bersifat membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini dan berguna untuk penulis serta pembaca.

Wassalamualaikum WR, WB.

Malang, 15 Mei 2023



Siska Rachma Dianty

NIM. 19130053

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR LOGO	
LEMBAR PENGAJUAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
LEMBAR MOTTO.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
مستخلص البحث.....	xviii
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8

E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Pembatasan Masalah	9
G. Orisinalitas Penelitian.....	9
H. Definisi Operasional Variabel	13
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Kajian Teori.....	16
B. Kerangka Berfikir.....	36
C. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Lokasi Penelitian	39
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
C. Variabel Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel.....	41
E. Data dan Sumber Data.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Instrumen Pengumpulan Data	44
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	46
I. Teknik Analisis Data	48
1. Uji Prasyarat Analisis	49
2. Uji Hipotesis.....	49
J. Prosedur Penelitian.....	50
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	52
A. Paparan data.....	52

1. Profil Sekolah	52
2. Visi dan Misi Sekolah	52
3. Sarana dan Prasarana Sekolah	53
B. Paparan Temuan Penelitian	54
1. Uji Deskriptif Data	54
2. Uji Asumsi Klasik	56
3. Uji Hipotesis	58
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	60
BAB VI PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR RUJUKAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 3. 1 Rancangan Pretest dan Posttest.....	40
Tabel 3. 2 Kisi - Kisi Instrumen Penilaian Tes (Permendikbud, KD IPS kelas 8)	44
Tabel 3. 3 Indek Tingkat Kesukaran	45
Tabel 3. 4 Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	45
Tabel 3. 5 Indek Tingkat Daya Beda	45
Tabel 3. 6 Interpretasi Tingkat Daya Beda.....	46
Tabel 3. 7 Tabel Signifikasi	47
Tabel 3. 8 Uji Realibilitas	48
Tabel 4. 1 Sarana Prasarana	53
Tabel 4. 2 Analisis Data	55
Tabel 4. 3 Uji Normalitas.....	57
Tabel 4. 4 Uji Homogenitas	58
Tabel 4. 5 N Gain Score.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : RPP Pembelajaran IPS	78
Lampiran 2 : Instrumen Soal Pretest dan Posttest.....	86
Lampiran 3 : Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	92
Lampiran 4 : Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	94
Lampiran 5 : Uji Validitas.....	96
Lampiran 6 : Uji Reliabilitas.....	102
Lampiran 7 : Analisis Deskriptif.....	103
Lampiran 8 : Uji Normalitas	105
Lampiran 9 : Uji Homogenitas.....	107
Lampiran 10 : Uji Independent Sample T-test.....	108
Lampiran 11 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di MTsN 3 Malang	110
Lampiran 12 : Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	111
Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian	112
Lampiran 14 : Lembar Validator	113
Lampiran 15 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian	114
Lampiran 16 : Biodata Penulis.....	116

ABSTRAK

Dianty, Siska Rachma. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTsN 3 Malang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Imam Wahyu Hidayat ,M.Pd.I

Kata kunci : model pembelajaran *Flipped Classroom*, hasil belajar, pelajaran IPS

Pembelajaran diharapkan dapat mengikuti perkembangan teknologi, namun jika di lihat di lapangan masih banyak pembelajaran yang berlangsung dengan model pembelajaran konvensional atau ceramah. Model ini membuat kebanyakan siswa kurang semangat, mengantuk serta tidak fokus yang mengakibatkan hasil belajar tidak maksimal. Adapun upaya untuk melakukan peningkatan hasil belajar dengan bantuan teknologi adalah dengan penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* yang berisi kolaborasi model pembelajaran konvensional (tatap muka) lalu di padukan dengan pemanfaatan media digital yang merupakan salah satu ciri model pembelajaran pada abad ke 21 dimana pembelajaran yang sudah menggunakan teknologi. Dengan begitu diharapkan siswa akan mudah mempelajari dan daya serap menjadi lebih tinggi, serta terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTsN 3 Malang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian menerapkan desain eksperimen semu dengan bentuk *pretest-posttest control grup design* memakai sampel kelas eksperimen (VIII J) dan kelas kontrol (VIII I) MTsN 3 Malang. Analisis data yang digunakan yaitu *Uji Independent Sample T-test*.

Hasil penelitian mengungkapkan penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* diawali dengan pembelajaran mandiri siswa di rumah lalu melakukan evaluasi di sekolah yang mana siswa menjadi memiliki lebih siap melaksanakan pembelajaran karena sudah belajar dan membaca bahan ajar di jam luar pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTsN 3 Malang. Hal berikut didukung dengan fakta dari uji *Independent Sample T-test* dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ hal ini memberikan fakta bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menerapkan *Flipped Classroom* dibandingkan siswa yang menerapkan pembelajaran dengan model Tradisional. Selain itu juga kenaikan nilai rata – rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 77,67 yang mana nilai nya lebih besar dibandingkan dengan kelas yang menerapkan model tradisional yaitu 55,33.

ABSTRACT

Dianty, Siska Rachma. 2023. The Effect of the *Flipped Classroom* Learning Model on Social Studies Learning Outcomes of Grade VIII MTsN 3 Malang. Thesis. Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I

Keywords : *Flipped Classroom* learning model, learning outcomes, social studies lessons

Learning is expected to be able to keep up with technological developments, but if seen in the field there is still a lot of learning that takes place with conventional or lecture learning models. This model makes most students less enthusiastic, sleepy and unfocused which results in not optimal learning outcomes. The effort to increase learning outcomes with the help of technology is by applying a learning *Flipped Classroom* which contains collaborative learning models conventional (face to face) and then combined with the use of digital media which is one of the characteristics of learning models in the 21st century where learning already uses technology. In this way, it is hoped that students will learn easily and their absorption power will be higher, as well as an increase in student learning outcomes.

This study aims to determine the positive influence of *Flipped Classroom* on social studies learning outcomes for class VIII students at MTsN 3 Malang.

This type of research used is a quantitative method. Study Application quasi-experimental design with shapes pretest-posttest *control group design* using the experimental class sample (VIII J) and class control (VIII I) MTs N 3 Malang. Analysis of the data used namely *Uji Independent Sample T-test*.

The results of the study revealed the application of the learning *Flipped Classroom* starting with independent student learning at home and then conducting evaluations at school where students become more ready to carry out learning because they have studied and read teaching materials outside of learning hours so that it influences social studies learning outcomes for class VIII MTsN 3 Malang. The following supports the facts of the test *Independent Sample T-test* with significance of $0.000 < 0.05$ this provides the fact that there is a significant difference between the learning outcomes of students who apply *Flipped Classroom* compared to students who apply learning with traditional models. Besides that, the average value also increases posttest. The experimental class is 77.67 which is the greater value compared to a class that applies the traditional model, namely 55.33.

مستخلص البحث

ديانتي، سسكا رحمة. ٢٠٢٣. تأثير نموذج تعلم الفصل المقلوب (*Flipped Classroom*) على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلبة الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣ مالانج. البحث الجامعي. قسم علوم التربية الاجتماعية، كلية علوم التربية و التعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : إمام وحي هداية، الماجستير

الكلمات الرئيسية : نموذج تعلم الفصل المقلوب (*Flipped Classroom*)، نتائج التعلم، الدراسات الاجتماعية

يُرجى التعلم أن يكون قادرًا على اتباع تطوّر التكنولوجيا، ولكن إذا نُظر في هذا المجال، فلا يزال هناك الكثير من التعلم الذي تم باستخدام نماذج التعلم التقليدية أو المحاضرات. يجعل نموذج التعلم هذا معظم الطلاب يشعرون بالملل والنعاس وعدم التركيز مما يؤدي إلى نتائج تعليمية غير مثالية. تتمثل إحدى الجهود المبذولة لزيادة نتائج التعلم بمساعدة التكنولوجيا في استخدام نموذج التعلم في الفصول المقلوبة الذي يحتوي على نماذج تعليمية تعاونية تقليدية (وجهًا لوجه) ثم دمجها مع استخدام الوسائل الرقمية التي تعد إحدى الخصائص نموذج التعلم للقرن الحادي والعشرين حيث يتم التعلم باستخدام التكنولوجيا. مع ذلك، يرجى للطلاب ليتعلموا بسهولة ويصبحوا الإستيعاب أعلى، و يستطيعوا تحسين نتائج تعلم الطلاب.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد التأثير الإيجابي لنماذج التعلم الفصل المقلوب حول نتائج تعلم الدراسات MTsN 3 Malang.. الاجتماعية لطلاب الفصل الثامن في

نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث الكمي. استخدم البحث تصميم شبه تجريبي مع تصميم مجموعة ضابطة قبل الإختبار البعدي مع عينات فئة تجريبية (الصف الثامن ج) وفئة ضابطة (الصف الثامن أ). تحليل البيانات المستخدم هو إختبار T للعينات المستقلة.

إعتبرت نتائج البحث على أنها من خلال تنفيذ نموذج تعلم الفصل المقلوب، أصبح الطلاب أكثر استعدادًا لتحقيق التعلم لأنهم درسوا المادة أولاً في البيت بحيث كان لها تأثير على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلبة الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣ مالانج. تم هذا الأمر من خلال نتائج إختبار T للعينات المستقلة بقيمة دلالة تبلغ $0.000 > 0.005$ مما يشير إلى وجود فرق كبير بين نتائج التعلم للطلاب الذين ينفذون الفصل المقلوب مقارنة بالطلاب الذين ينفذون التعلم باستخدام النموذج التقليدي. كما بلغت الزيادة في متوسط درجات الإختبار البعدي للفئة التجريبية ٧٧.٦٧، وهي أعلى من الفئة التي نفذت النموذج التقليدي والتي كانت ٥٥.٣٣. و أعلى درجة في الفصل التجريبي اقترب من الكمال، وهي قيمة ٩٥.

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987.

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= ā
Vokal (i) panjang	= ī
Vokal (u) panjang	= ū

C. Vokal Diftong

أَ	= aw
أَي	= ay
أُ	= u

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi telah menjadi hal yang hampir selalu ada dalam setiap aspek kehidupan kita. Pada saat ini setiap individu di tuntut tanggap terhadap perkembangan teknologi yang cepat ini. Sebagai contoh penggunaan internet telah menjadi bagian dari hidup manusia dimana internet selalu ada pada setiap aktifitas manusia. Salah satu dampak lain dengan adanya perkembangan teknologi adalah kemudahan kita dalam mengakses sesuatu yang tidak kita tahu dengan bantuan internet¹.

Teknologi saat ini hampir di butuhkan di setiap aspek kehidupan, termasuk Pendidikan. Pendidikan memiliki peranan dalam membentengi diri dalam menghadapi cepat nya perkembangan globalisasi. Tentu saja perkembangan yang cepat ini membawa dampak yang baik bagi kehidupan namun kita juga tidak boleh melupakan adanya dampak buruk dari perkembangan teknologi dan internet yang cepat ini. Pendidikan di perlukan dalam membentuk pribadi individu menjadi semakin berkualitas dalam menghadapi persaingan yang ketat dalam globalisasi ini².

Pembelajaran pada era Globalisasi dimana perkembangan selalu pesat maka penggunaan teknologi menjadi hal yang harus di implementasikan bukan lagi menjadi hal yang menjadi “tambahan” atau

¹ Hendro Setyo Wahyudi and Mita Puspita Sukmasari, “TEKNOLOGI DAN KEHIDUPAN MASYARAKAT,” *Jurnal Analisa Sosiologi* 3, no. 1 (April 2014): 13–24.

² Mustika Khoirunnisa Kholillah, Yayang Furi Furnamasari, and Dinie Anggraeni Dewi, “Peran Pendidikan Dalam Menghadapi Arus Globalisasi,” *Jurnal Edumaspul* 6, no. 1 (2022).

bisa di bilang menjadi sesuatu yang harus ada ³. Namun jika melihat kenyataan di lapangan maka kita jarang menemui kelas yang menggunakan teknologi secara maksimal, masih banyak sekali pengajar yang menggunakan cara konvensional dimana materi dibagikan melalui ceramah. Metode ceramah lebih berfokus bagaimana siswa menghafal sehingga memiliki pemikiran yang kurang kritis dan kurang berkembang karena hanya berpatok pada hafalan materi. Selain itu pembelajaran konvensional juga memiliki ciri – ciri ber orientasi pada guru, peran siswa menjadi objek dari berlangsungnya KBM⁴.

Pada abad ke 21 ini pembelajaran diharapkan dapat menjadikan peserta didik ataupun guru dapat memanfaatkan atau memasukkan teknologi kedalam Kegiatan Belajar Mengajar. Perkembangan globalisasi yang cepat ini membuat siswa dan guru dapat dengan mudah mengakses banyak sumber belajar baru selain buku yang didapat dari sekolah. Dalam penyampaian materi kepada siswa maka pendidik harus mempunyai bekal strategi dalam pelaksanaan pembelajaran yang benar sehingga siswa akan mudah menerima pembelajaran serta nyaman yang mana akan meningkatkan motivasi dalam mengikuti proses KBM dan juga akan berpengaruh kedalam hasil belajar siswa ⁵.

³ Sujiranto, *Model Pembelajaran Guru Abad Ke 21* (Bandung: Mujahid Press, 2018).

⁴ Ribus Prastiwi Sriwijayanti, "PENERAPAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MEMBANGUN BUDAYA DEMOKRASI DALAM MATA PELAJARAN PPKn SISWA KELAS XI MA THOYYIB HASYIM KABUPATEN PROBOLINGGO," *PEDAGOGY 2*, no. 2 (2015).

⁵ Asfiati, *Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum* (Medan: Perdana Publishing, 2016).

Upaya untuk melakukan peningkatan dengan bantuan teknologi dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan metode yang berbeda, salah satu contohnya yaitu penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom*. *Flipped learning* mengakibatkan terjadinya hubungan interaktif antara guru dan siswa serta ada umpan balik dan hal ini akan menumbuhkan perubahan. Menurut Jonson, *Flipped Classroom* memiliki pengertian suatu upaya atau taktik yang di berikan oleh pendidik yang dalam pelaksanaanya mengurangi interaksi secara tatap muka kepada siswa dalam praktek mengajar di kelas dan akan memaksimalkan pada interaksi satu dengan yang lain ⁶. *Flipped Classroom* memiliki pengertian lain menyajikan model pembelajaran yang prosesnya tidak terjadi hanya di kelas namun pada saat siswa di luar kelas masih bisa mengulang materi yang telah disampaikan guru dengan bantuan teknologi khususnya internet.

Penerapan model *Flipped Classroom* ini diharapkan siswa mendapatkan pemahaman yang maksimal dari materi yang telah di jelaskan serta siswa menjadi lebih aktif, kritis dalam bertanya dan terdapat peningkatan dalam proses belajar yang nantinya akan berimbas pada nilai akhir siswa. *Flipped Classroom* yaitu model pembelajaran yang berisi kolaborasi antara 2 hal yaitu model pembelajaran konvensional (tatap muka) lalu di padukan dengan pemanfaatan media digital yang merupakan salah satu ciri dari model pembelajaran abad ke 21 dimana pembelajaran yang sudah menggunakan teknologi. Menurut Husamah, video yang digunakan

⁶ Graham Bent Johnson, *Student Preceptions of Teh Flipped Classroom* (Columbia: The University of British Columbia, 2013).

dalam pembelajaran juga dinilai efektif dalam membantu pemahaman materi serta membantu berjalannya pembelajaran, hal ini dikarenakan video sendiri merupakan media visual dan banyak informasi didalamnya⁷. *Flipped Classroom* menggunakan perpaduan dengan media pembelajaran (video pembelajaran) dengan begitu diharapkan siswa akan mudah mempelajari dan daya serap menjadi lebih tinggi, serta dapat memotivasi siswa dalam belajar⁸. Pada model pembelajaran ini pemberian materi dalam bentuk video sebelum pembelajaran dimulai di harapkan siswa sudah terbuka wawasannya terhadap pelajaran yang nantinya di bahas pada kelas tersebut sehingga waktu yang tersisa dapat di manfaatkan untuk mengadakan diskusi terkait materi dan evaluasi sehingga semua dapat tercapai dan pembelajaran seras hasil akhir berjalan secara maksimal serta efektif.

MTs Negeri 3 Malang adalah salah satu madrasah yang berlokasi Kabupaten Malang, tepatnya berada di kecamatan Lawang. Ilmu Pengetahuan Sosial termasuk pelajaran wajib di tempuh dan di pelajari pada setiap jenjang kelas dan menjadi syarat kelulusan naik semester dan pada Ujian Sekolah. Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi pelajaran yang di lakukan tiap minggunya 2 kali pertemuan. Meskipun tiap minggu siswa bertemu pelajaran IPS 2 kali tetap saja ada beberapa siswa yang menganggap pelajaran IPS sebelah mata dan hal ini memberikan efek pada hasil belajar

⁷ Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)* (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2014).

⁸ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajawali Pres, 2015).

siswa. Terlebih lagi pada materi yang memiliki banyak hafalan dan kompleks.

Menurut hasil observasi peneliti yang di lakukan pada kelas VIII sekitar lebih dari 60% siswa banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM dan akhirnya mereka melakukan remidi. Pada saat peneliti melakukan observasi pada saat pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran tradisional di kelas VIII I sekitar 17 siswa tidak memperhatikan penjelasan dan 13 siswa lainnya fokus memerhatikan. Pada kelas VIII J saat guru memberikan penjelasan materi 16 siswa kurang memperhatikan sedangkan 15 siswa memperhatikan dengan serius. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, ada yang gaduh, tertidur, berbicara dengan teman sebangku dan mengantuk⁹.

Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki materi yang sangat banyak dan kompleks yang jika tidak diolah dengan baik oleh guru akan membuat siswa bosan dan kurangnya tingkat pemahaman terhadap materi yang pada akhirnya membuat nilai hasil belajar tidak lolos KKM. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya maksimalnya hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 3 Malang salah satunya yaitu pemilihan model pembelajaran yang kurang inovatif mengakibatkan tidak adanya hubungan interaktif antara guru dan siswa. Sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan hanya LKS dan buku paket dari sekolah kurang didukung dengan contoh permasalahan yang nyata dari materi yang di pelajari. Beberapa faktor diatas menyebabkan kurang

⁹ Hasil Observasi pada tanggal 20 Februari.

maksimal nya hasil belajar IPS siswa, maka di perlukan inovasi dalam model pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran juga dapat dipengaruhi beberapa indikator salah satunya adalah model yang dipilih dalam proses pembelajaran. Secara empirik, pengaruh model pembelajarn Flipped Classroom terhadap hasil belajar di dukung oleh penelitian terhadulu. Menurut hasil penelitian Deslauries dihasilkan temuan jika *Flipped Classroom* bisa menambah keaktifan 45% - 85% dan nilai dengan presentase 75%¹⁰. Enfield dalam penelitiannya menemukan fakta jika *Flipped Classroom* bisa meningkatkn hasil belajar siswa serta ketrampilan belajar mandiri¹¹. Rahmi menemukan jika *Flipped Classroom* memberikan hasil positif pada hasil belajar siswa¹².

Hasil penelitian Hanif juga didapatkan hasil bahwa penerapan *Flipped Classroom* bisa dikatakan efektif dibandingkan model konvensional dalam hal peningkatan hasil belajar siswa¹³. Stretagi pembelajaran yang cocok menjadi hal yang sangat penting saat pendidik memberikan materi kepada siswa. Strategi pembelajaran itu terdapat perencanaan pembelajaran yang kuat, selain itu cara guru dalam penyampaian materi agar siswa nyaman dan minat serta motivasi meningkat dalam mengikuti proses belajar

¹⁰ Deslaurier, Ellen Schelew, and Carl Wieman, "Improved Learning in a Large Enrollment Physics Class," *Science* 332, 2011.

¹¹ Jacob Enfield, "Looking at the Impact of the *Flipped Classroom* Model of Instruction on Undergraduate Multimedia Students at CSUN," *TechTrends* 57, no. 6 (2013): 14–27.

¹² Rahmi Ramadhani, *Desain Pembelajaran Matematika Berbasis TIK: Konsep Dan Penerapan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).

¹³ Husni Nadya Hanif, "Perbandingan Antara Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Berbantuan Edmodo Dengan Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Sistem Operasi (Eksperimen Kelas X SMK 1 Banyuduno)" (Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta, 2016).

mengajar juga harus di siapkan dengan matang ¹⁴. Beberapa penjelasan para ahli dari berbagai macam latar belakang maka dapat di ambil kesimpulan bahwa *Flipped Classroom* dianggap efektif. Selain itu *Flipped Classroom* merupakan menjadi salah satu solusi dari permasalahan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang telah di lakukan peneliti terdahulu memiliki keterkaitan dengan tujuan penelitian ini, yaitu model pembelajaran *Flipped Classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut digunakan peneliti sebagai landasan empiric dalam menerapkan model pembelajaran *Flipped Classroom*.

Berdasarkan latar belakang diatas masih ada kekurangan yang perlu diatasi dengan inovasi sehingga di harapkan hasil akhir dari pembelajaran maksimal. Peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Malang. Pada penelitian ini, materi yang akan di gunakan akan di sesuaikan dengan program yang telah ada pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul penelitian “ Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTS Negeri 03 Malang “

B. Identifikasi Masalah

1. Model pembelajaran yang tidak sesuai dengan keadaan siswa serta kurang berkembang sesuai zaman mengakibatkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa.

¹⁴ Asfiati, *Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum*.

2. Model pembelajaran *Flipped Classroom* diterapkan dengan tujuan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkat.

C. Rumusan Masalah

Berdasar paparan latar belakang, permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh positif dari penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Malang terhadap hasil belajar siswa?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adanya pengaruh positif model pembelajaran *Flipped Classroom* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Malang terhadap hasil belajar siswa

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti di dunia Pendidikan dan sebagai pedoman bagi peneliti saat terjun langsung ke dunia kerja sebagai guru

2. Bagi guru IPS

Dapat dijadikan opsi model pembelajaran dan bisa di pilih untuk pelaksanaan proses belajar dan mengajar serta menambah wawasan guru tentang pemanfaatan teknologi serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa

Dapat membantu siswa dalam merasakan suasana belajar yang baru dan menambah wawasan dalam pemanfaatan teknologi yang benar dalam belajar.

F. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan dan agar pembahasan fokus, maka terdapat beberapa pembatasan dalam penelitian ini. Penulis memberikan Batasan dalam penelitian ini. Batasan yang dimaksud yaitu tentang pengaruh hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang.

G. Orisinalitas Penelitian

Pada sub bab ini peneliti menjelaskan perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu agar tidak terjadi kesaamaan penelitian. Adapun karya ilmiah yang sebelumnya ada didapat meneliti terkaait model pembelajaran *Flipped Classroom* dan hasil belajar.

Ayu Pebrianti pada tahun 2020. Dalam penelitian yang dilakukan Ayu memberikan hasil yaitu adanya pengaruh yang positif dan signifikan sesudah di terapkannya *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa yang diindikasi dari rata – rata nilai. Penelitian ini menggunakan variabel yang sama dengan peniliti yaitu variabel independen nya model pembelajaran *Flipped Classroom* dan variabel dependent yaitu hasil belajar siswa, akan tetapi subjek penelitiannya berbeda ¹⁵.

¹⁵ Musfirah, “Pengaruh Penerapan Model Inquiry Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SDN No 38 Tamarupa Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep” (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

Ninda Krismina melakukan penelitian pada tahun 2021. Hasil penelitian beliau menghasilkan fakta siswa SMP Negeri 1 Payakumbuh mengalami kenaikan nilai rata – rata kelas setelah penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* yaitu 82,47 sehingga penelitian ini memberikan kesimpulan penerapan model tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Payakumbuh. Pendekatan yang di pilih sma dengan peneliti yaitu kuantitatif berbentuk Quasy Experiment serta sampel di ambil dari dua kelas yang berbeda ¹⁶.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Yuliana Maita Nurjanah pada tahun 2022. Pada penelitian tersebut mendapatkan hasil *Flipped Classroom* dapat merubah hasil belajar siswa yaitu yang awalnya 74,7 menjadi 86,3. Sehingga model pembelajaran ini di anggap berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IX MTs Negeri 1 Kota Kediri. Penelitian ini variabel yang sama yaitu Model Pembelajaran *Flipped Classroom* sebagai (X) dan hasil belajar sebagai (Y) ¹⁷.

Penelitian ke empat oleh Ziana Walidah pada tahun 2020. Pada penelitian tersebut fokus penelitiannya yaitu meneliti tentang terdapatkah pengaruh setelah di terapkannya *Flipped Classroom* dan media yang digunakan video interaktif terhadap di sekolah XI MA Raudhotul Ulum Klampis. Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapatnya kenaikan nilai rata

¹⁶ Ninda Krismina, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Payakumbuh” (Padang, Universitas Negeri Padang, 2021).

¹⁷ Yuliana Maita Nurjanah, “Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPs) Kelas IX Di MTs Negeri 1 Kota Kediri” (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

– rata siswa saat model pembelajaran tersebut di terapkan dibandingkan saat model pembelajaran konvensional diterapkan¹⁸.

Marfi Ario dan Azmi Asra juga melakukan penelitian yang dilakukan oleh tahun 2018. Kesimpulan dari penelitian ini menghasilkan hasil belajar siswa sesudah di terapkannya *Flipped Classroom* mengalami peningkatan dibandingkan saat diterapkannya model pembelajaran konvensional¹⁹.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/dll, penerbit, dan Tahun penelitian)	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Ayu Pebrianti. “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Sistem Peredaran darah Manusia pada Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Gowa”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. 2020	Memiliki 2 variabel yaitu model pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> sebagai (X) dan hasil belajar siswa (Y). Instrument berupa soal tes.	Subjek penelitian siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Gowa	Penelitian ini menerapkan model pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> pada mata pelajaran biologi, sedangkan peneliti menerapkan pada pembelajaran IPS.
2.	Ninda Krismina. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII	Jenis penelitian yaitu Quasy Experiment dengan menggunakan 2 kelas yang	Lokasi dan subjek penelitian berbeda	Penelitian ini menggunakan lokasi SMP Negeri 1 Payakumbuh, sedangkan peneliti akan

¹⁸ Ziana Walidah, Rica Wijayanti, and Moh Affaf, “Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* (FC) terhadap Hasil Belajar,” 2020, 7.

¹⁹ Marfi Ario and Azmi Asra, “Pengaruh Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap Hasil Belajar Kalkulus Integral Mahasiswa Pendidikan Matematika,” *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (October 31, 2018): 82–88, <https://doi.org/10.24176/anargya.v1i2.2477>.

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/dll, penerbit, dan Tahun penelitian)	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	di SMP Negeri 1 Payakumbuh”. Skripsi. Universitas Negeri Padang. 2021	berbeda, dengan pembagian 1 kelas untuk control		mengambil lokasi pada siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Malang.
3.	Nurjanah, Yuliana Maita. 2022. Penerapan Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IX di MTs Negeri 1 Kota Kediri. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2022	Menggunakan variabel yang sama yaitu Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> sebagai (X) dan hasil belajar sebagai (Y)	Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penelitian ini pendekatan yang digunakan Kualitatif dan jenis PTK, sedangkan peneliti jenis penelitian kuantitatif.
4.	Ziaba Walidah, Rica Wijayanti, Moh Affaf. 2020. “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> terhadap Hasil Belajar Siswa”. E-Jurnal. Vol 10 No 02. 2019	Fokus penelitian pada <i>Flipped Classroom</i>	Pada penelitian ini lokasi Penelitian berbeda yaitu di MA Raudhotul Ulum Klampis. Terdapat perbedaan dalam pemelihan sampel.	Penelitian ini menggunakan lokasi Penelitian di MA Raudhotul Ulum Klampis, sedangkan peneliti akan mengambil lokasi pada siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Malang
5.	Marfi Ario dan Azmi Asra. Pengaruh Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> Terhadap Hasil Belajar Kalkulus Integral Mahasiswa Pendidikan Matematika. E-Jurnal. Vol. 1 No. 2. 2018	Penelitian berfokus pada <i>Flipped Classroom</i> dan Hasil belajar	Teknik tes yang di ujikan soal berbentuk uraian.	Teknik tes yang di ujikan soal berbentuk uraian. Sedangkan peneliti menggunakan pilihan ganda.

Pada penjelasan penelitian – penelitian diatas maka sangat jelas tidak ada kesalah pahaman terkait penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya. Tabel diatas dibuat peneliti memiliki tujuan untuk memaparkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya dan juga untuk menghindari terjadinya kesamaan penelitian. Adapun beberapa perbedaan dimana peneliti akan memfokuskan penelitian terkait pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* dengan lokasi penelitian MTs Negeri 3 Malang dengan tujuan terdapat atau tidak pengaruhnya terhadap hasil belajar. Perbedaan lain dengan penelitian yang sebelumnya yaitu peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan instrumen tes dengan bentuk pilihan ganda untuk mengetahui keterkaitan diantara 2 variabel.

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel terdiri dari 2 variabel diantaranya yaitu variabel terikat dan bebas (*dependent variabel dan independent variabel*). Adapun pengertiannya yaitu variabel terikat adalah nilainya tidak tergantung pada variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar IPS. Lalu untuk variabel bebasnya yaitu model pembelajaran *Flipped Classroom*.

1. Model pembelajaran *Flipped Classroom* yaitu model yang dalam pelaksanaanya dilakukan dengan membalik kelas. Membalik kelas yang di maksud adalah pemberian materi yang biasanya di lakukan di kelas atau sekolah akan di laksanakan di luar kelas dengan melalui vidio pembelajaran, sedangkan tugas yang biasanya di kerjakan di rumah akan di bahas serta di diskusikan bersama di sekolah. Dengan model pembelajaran ini

diharapkan siswa lebih bisa memahami materi sebelum masuk kelas, serta jika tidak faham dapat mengulang video yang telah di sediakan guru. Ketika berada di kelas siswa di harap sudah punya bekal materi yang nantinya akan di diskusikan Bersama teman maupun guru.

2. Hasil Belajar berarti adanya perubahan pada diri siswa itu sendiri yang bisa dilihat dari aspek afektif, psikomotorik maupun kognitif yang terjadi karena proses belajar. Hasil belajar juga dapat di artikan keberhasilan siswa mencapai tujuan belajar yang telah di target kan setelah melewati proses dan beberapa rangkaian pembelajaran. Hasil belajar dapat diketahui dengan pemberian *posttest* maupun *pretest*

I. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari sistematika penulisan yaitu menjelaskan pembahasan terkait masalah yang terjadi, peneliti akan berusaha merangkai struktur penelitian dengan runtut supaya pada penulisan pembahasan masalah lebih tepat dan mudah di pahami serta pembahasannya di sajikan dapat menjawab pertanyaan dari permasalahan yang di bahas.

BAB I akan memuat pendahuluan yang berisi sub bab pembahasan yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pembatasan masalah, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II akan berisi landasan teori yang memuat sub bab pembahasan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III akan berisi Metodologi Penelitian yang memuat sub bab pembahasan yaitu lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengembangan instrument, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV akan berisi Paparan Data dan Hasil Penelitian yang didalamnya membahas tentang gambaran umum tentang objek penelitian misalnya profil sekolah ataupun segala hal yang ada hubungannya dengan objek yang akan di teliti.

BAB V akan berisi hasil penelitian atau pembahasan dari masalah yang di teliti serta keterbatasan penelitian dari tujuan penelitian. Dengan mendeskripsikan hasil dari penelitian.

BAB VI akan berisi penutup yaitu memuat kesimpulan dari keseluruhan skripsi yang telah dilakukan oleh peneliti dan saran yang ditujukan untuk pembaca atau permasalahan yang di dapatkan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Mata Pelajaran Ilmu Penegetahuan Sosial

a. Hakikat Belajar dan Pembelajaran IPS

Belajar yaitu kegiatan atau sebuah proses dalam tujuan untuk mendapatkan peningkatan dalam keterampilan, perilaku, peningkatan pengetahuan, dan kepribadian²⁰.

Para ahli juga mengungkapkan pendapatnya terkait belajar yang di kutip M.Ngalim Purwanto, yakni :

- a) Morgan mengatakan bahwa belajar yaitu tingkah laku yang menimbulkan perubahan dan relative menetap. Hal ini terjadi karena akibat dari Tindakan Latihan serta adanya pengalaman
- b) Witherington mengungkapkan bahwa belajar yaitu kepribadian yang mengalami perubahan dan menyatakan diri sebagai suatu pola baru pada Tindakan seperti kepandaian, kebiasaan, kecakapan, sikap atau pengertian.
- c) Surya mengungkapkan bahwa belajar adalah individu yang sedang melakukan proses dalam tujuan untuk mendapatkan suatu perubahan seperti tingkah laku yang tidak seperti biasanya atau baru secara menyeluruh, hal ini terjadi akibat pengalaman dari individu serta interaksi dengan sekitarnya.

²⁰ Suyono and Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

- d) Gegne mengungkapkan bahwa belajar yaitu terjadinya perubahan dari kurun waktu tertentu dikarenakan stimulus dan isi ingatan mempengaruhi individu sehingga terjadi perubahan dari sebelum situasi dan sesudah mengalami situasi tersebut ²¹.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat kita temukan beberapa kata yang penting dan mencirikan dari definisi belajar. Pertama elemen yang mencirikan belajar yaitu perubahan tingkah laku, dalam perubahan ini terdapat dua kemungkinan yaitu dengan belajar tingkah laku kita bisa berubah ke arah yang lebih baik, atau bisa juga tingkah laku kita mengarah ke hal yang buruk. Kedua, belajar yaitu perubahan tingkah laku akibat belajar. Ketiga belajar bisa menghasilkan perubahan yang terjadi akibat pengalaman dan Latihan. Keempat, untuk dapat di katakan belajar, maka perubahan yang terjadi tersebut harus sifatnya relative stabil.

Proses belajar dan mengajar yang dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan juga menjadi hal yang berpengaruh terhadap sekolah. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas sekolah yaitu kelengkapan fasilitas, kinerja guru, kemampuan siswa, dan penerapan metode atau model pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran juga akan mempengaruhi dari proses serta indicator keberhasilan dari proses Kegiatan belajar dan mengajar. Dalam penerapan model

²¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

pembelajaran harus tepat dan mampu meningkatkan pembelajaran siswa dari sebelumnya, hal ini akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Siswa harus dapat menyempurnakan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan oleh instansi sekolah²².

Pembelajaran adalah terjemahan dari “instruction” atau “instruere” dalam Bahasa Yunani yang artinya menyampaikan pikiran. Maka arti dari instruksional yaitu penyampaian pikiran yang telah diolah melalui pembelajaran.

Pembelajaran melibatkan dua golongan yaitu siswa dan guru yang diantara keduanya terjadi proses interaktif yaitu kerja sama kolaborasi dan berlasung secara terus menerus yang bertujuan untuk menentukan strategi dalam pencapaian tujuan belajar²³. Pembelajaran juga berarti usaha oleh guru untuk membagikan wawasan kepada objek yang belajar melalui sekolah sebagai Lembaga formal dalam tujuan mencapai tujuan Pendidikan²⁴. Beberapa pengertian diatas memberikan penjelasan pembelajaran diselenggarakan oleh pendidik dengan tujuan membantu siswa belajar melalui pemberian wawasan dan pengetahuan, pemberian pelatihan terkait kemahiran, dan

²² Uci Sanusi, “Pembelajaran Dengan Pendekatan Humanistik” (Penelitian Pada Mts Negeri Model Cigugur Kuningan, Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), <http://jurnal.upi.edu/taklim/view/2286/>.

²³ Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidika Islam Menuju Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Kencana, 2020).

²⁴ Ibrahim, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

pembentukan sikap pada diri peserta didik yang akan di dapatkan melalui rangkaian proses pembelajaran.

Ilmu pengetahuan sosial atau lebih dikenal dengan social studies selalu berkaitan dengan sejarah perkembangannya yang asalnya Amerika Serikat hal tersebut di perkuat dengan banyaknya artikel ilmiah oleh National Council for the Social Studies (NCS) pada tahun 1937 hingga sekarang. Ilmu Pengetahuan Sosial mencakup banyaknya cabang disiplin ilmu sosial seperti geografi, sosiologi, sejarah, ekonomi, psikologi, antropologi, politik dan masih banyak lagi. Cabang Ilmu IPS ini saling memiliki keterpaduan karena sejarah akan memberikan pengetahuan terkait kejadian yang terjadi di masa lampau, geografi akan memberikan kita wawasan terkait wilayah dan bumi, ekonomi memberikan wawasan terkait banyaknya kebutuhan manusia serta sosiologi akan memberikan pengetahuan terkait nilai – nilai kepercayaan, struktur masyarakat, dan lain sebagainya²⁵.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran sudah dikenalkan untuk siswa sejak di bangku SD/MI hingga SMP/MTs dan SMA sudah menjadi pelajaran yang lebih spesifik dan di kaji per sub bahasan. Ilmu Pengetahuan Sosial berisi materi yang membahas tentang kejadian, kenyataan, konsepsi

²⁵ Diani Ayu Pratiwi et al., *Konsep Dasar IPS by Drs. Abdul Manaf, M.Pd* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

yang berhubungan kehidupan sosial. IPS dalam Kurikulum 2013 menggambarkan hal yang esensial pada satu tema yang terpadu. Para ahli meyakini bahwa IPS merupakan bentuk sederhana dari penggabungan ilmu ilmu sosial yang tergabung menjadi satu dan di rancang menjadi satu mata pelajaran.

Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan sebuah mata pelajaran hasil penyerdehanaan dari penggabungan sub ilmu – ilmu sosial yang memiliki keterkaitan yang spesifik dengan yg lain. Mata pelajaran IPS menjadi penting bagi peserta didik agar siswa tahu perkembangan dan perubahan yang terjadi di sekitar lingkungan sosialnya.

b. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

1. Ilmu Pengetahuan Sosial ber bentuk penggabungan dari ilmu sosial alinnya seperti sejarah, ekonomi, geografi, politik, hukum. Sosiologi, antropologi, bahkan humaniora.
2. Standart Kompetensi dan Kompetensi Dsar IPS berkaitan dengan urusan sosial yang terjadi di sekitar dan di kerutkan melalui pendekatan interdispliner serta multidislipiner.
3. Ilmu ekonomi, sejarah, sosiologi dan geografi menjadi dasar Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS yang di rangkai dengan sistematis menjadi bab pembahasan tertentu.

4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar berisi tentang kejadian atau perubahan masyarakat dengan dilihat dari sebbab akibta, proses terjadi, kewilayahan, problem sosial, lingkungan, pemeuhan kebutuhan, keadilan dan lain lain²⁶.

Pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mencakup gabungan ilmu sosial lainnya. Karakteristik pelajaran IPS diatas agar kita bisa faham kejadian - kejadian sosial di sekiar kita secxara menyeluruh. Dengan begitu pemahaman kita terhadap ilmu tersebut dapat meningkat.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Manusia menjadi topik utama atau subjek dalam keseluruhan pemeblajaran IPS. Peljaran IPS juga membahas bagaimana cara berinteraksi sesame manusia ataupun manusia dengan kelompok lainnya. Dalam IPS dijelaskan bagaimana interaksi manusia, tingkah laku serta komunikasi sesame manusia.

Ruang lingkup IPS meliputi yaitu yang pertama pembahasan ilmu sosial yang berkaitan dengan kelompok tertentu; gejala, peristiwa ataupun problem sosial yang terjadi di masyarakat. Pada jenjang sekolah dasar IPS memiliki Batasan pada gejala atau masalah sosial terkait dengan geografi ataupun sejarah. Terutama masalah, peristiwa atau gejala yang terjadi di sekitar peserta didik. Lalu pada tingkat sekolah menengah ruang lingkup IPS menjadi lebih luas.

²⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

Pada hakikatnya pengenalan peserta didik pada pembelajaran IPS ini dimulai dari wilayah yang paling dekat yaitu keluarga. Keluarga mampu memberikan pengetahuan berupa masalah yang terjadi atau pengenalan lingkungan disekitar peserta didik.

d. Tujuan Pembelajaran IPS

Pada kurikulum 2013 adapun beberapa tujuan dari pembelajaran IPS yaitu :

- a) Sebagai mata pelajaran yang termasuk kategori integrasi ilmu sosial, IPS sebagai mata pelajaran yang berfokus pada pengembangan kemampuan belajar, berpikir, berpikir kritis dan sikap serta tanggung jawab baik terhadap sesama manusia maupun kepada lingkungan sosial ataupun alam. Selain itu tujuan IPS adalah menanamkan cinta tanah air, memberikan pengetahuan terkait negaranya, semangat kebangsaan, patriotism, serta kegiatan ekonomi dalam cangkupan wilayah NKRI.
- b) Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah, pelajaran IPS terbatas pada konsep terpadu dari berbagai ilmu sosial.
- c) Dalam Ilmu Pendidikan Sosial Batasan disiplin ilmu tidak terlihat secara jelas atau dinamakan trans-disciplinarity. Hal ini dikarenakan konsep disiplin ilmu melebur menjadi satu dengan melihat masalah yang terjadi di sekitar. Dengan begitu IPS dapat menjadi pembelajaran yang kontekstual dengan mudah.

d) Dalam pembelajaran IPS melakukan penggabungan melalui konsep ruang dan waktu. Ruang diartikan sebagai tempat manusia beraktivitas dan koneksi antar ruang diartikan sebagai penggambaran peralihan manusia dan waktu merupakan penggambaran zaman dimana peristiwa itu terjadi.

2. Model Pembelajaran *Flipped Classroom*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Flipped Classroom*

Dalam proses berjalannya pembelajaran akan di temukan masalah maka di perlukan cara yang dapat mengatasi nya. Maka model – model yang dipilih harus dapat mengatasi masalah yang terjadi pada berjalannya KBM agar guru tidak kesulitan dalam mengajar dan siswa juga tidak kesulitan dalam belajar. Model berarti pedoman yang konseptual yang dilakukan dalam proses berjalannya kegiatan. Model juga berarti : (1) desain, (2) suatu pengertian yang di tujukan untuk penggambaran situasi yang tidak dapat diamati secara langsung, (3) suatu hal yang berisi data,asumsi yang memuat dan meng visualisasikan suatu peristiwa, (4) suatu cara yang di sederhanakan dari pola kerja, (5) suatu system yang mungkin di paparkan atau imajiner, (6) penyampaian yang di sederhanakan dengan tujuan mempermudah penjelasan dan mengetahui sifat bentuk aslinya ²⁷.

Flipped Classroom dikenal dengan model pembelajaran terbalik yang mana kegiatan yang biasanya di laksanakan di sekolah

²⁷ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2017).

akan dilaksanakan di rumah begitu sebaliknya. Model pembelajaran ini pertama kali dilakukan dan dikembangkan oleh guru kimia di Amerika Serikat yang bernama Bergman dan Aaron Sams pada tahun 2007. Temuan ini ditujukan untuk mengatasi siswa yang ketinggalan pelajaran dengan mengupload materi pembelajaran secara daring. Dampak dari model pembelajaran ini bagus, siswa menjadi tidak tertinggal pelajaran. Keuntungan lain dari model pembelajaran ini adalah siswa dapat mempelajari ulang atau memahami lebih lanjut terkait materi pembelajaran yang didapat di kelas. Kemudian Bergman dan Aaron Sams merintis model “*Flipped-Mastery*” mereka juga berhasil membuat karya buku mengenai model pembelajaran ini dengan judul *Flip Your Classroom*²⁸.

Leo Agung juga menyatakan pendapatnya terkait model pembelajaran *Flipped Classroom* yaitu model pembelajaran yang mengusung konsep yang berbeda dengan pembelajaran kebanyakan, dimana sistematika pembelajaran diawali dengan siswa belajar materi yang akan dibahas di rumah, dan ketika di kelas di mulai siswa akan mengerjakan tugas, melakukan diskusi terkait materi yang dipelajari atau masalah yang terkait di dalamnya²⁹.

²⁸ Bergmann and Aaron Sams, “Flipped Your Classroom,” *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44, no. 8 (2011).

²⁹ Leo Agung Fradila Yuriyati and Mulyono, “Model *Flipped Classroom* Dan Discovery Learning Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar,” *Jurnal Teknologi Pendidikan Pasca Sarjana UNS* 13, no. 2 (2015).

Menurut Maolida, *Flipped Classroom* adalah model pembelajaran yang cocok di terapkan pada abad ke 21 ini karena dianggap menjadi solusi terhadap permasalahan terkait berpikir kritis³⁰.

Dari pemaparan diatas, dapat diambil pernyataan model pembelajaran *Flipped Classroom* dinilai efektif dimana siswa dapat mempersiapkan diri dengan membaca pembahasan yang akan di bahas di kelas sehingga siswa mempunyai pengetahuan awal dan bisa mengaitkan dengan pengalaman belajar. Dengan begitu diharapkan siswa dapat lebih aktif, interaktif dan siap di dalam berlangsungnya pembelajaran. Lalu guru mempunyai pergeseran peran, guru sebagai fasilitator pembelajaran yang mana akan mendampingi siswa dan guru juga memberikan soal untuk evaluasi siswa. Dalam model pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi satu sama lain serta dalam prakteknya meminimalkan jumlah instruksi secara langsung.

Dalam pembelajaran tanggung jawab diberikan kepada siswa bukan lagi maka dari itu kunci dari pembelajaran ini adalah keaktifan Dengan adanya teknologi, penyampaian materi di dalam kelas di pindahkan ke dalam jaringan dengan begitu waktu di dalam kelas lebih banyak sehingga siswa dengan nyaman melakukan interaksi dan berfikir kritis.

³⁰ Irna Septiani Maolida, Toto Ruhimat, and Laksmi Dewi, "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Pada Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Educehnologia* 3, no. 2 (2017).

b. Karakteristik *Flipped Classroom*

Menurut Muir dan Geige, model pembelajaran *Flipped Classroom* memiliki bebarap karakteristik yaitu :

- 1) Wadah untuk peningkatan interaksi bagi guru dan siswa. Siswa juga diberikan tanggung jawab atas pembelajaran yang mereka jalani sendiri – sendiri.
- 2) Peran guru menjadi pendamping siswa yang akan memberikan panduan bukan sebagai pemeran utama di kelas.
- 3) Instruksi langsung di berikan dengan menggabungkan pembelajaran konstruktivis³¹.

Dari penjelasan karakteristik pembelajaran dengan model *Flipped Classroom* dapat di simpulkan model *Flipped Classroom* efektif dalam melatih tanggung jawab siswa serta cara berfikir kritis. Dalam model pembelajaran ini juga intruksi langsung oleh guru kepada murid di minimalisir dalam mengajar atau penyampaian materi. Dengan model pembelajaran ini lebih memberikan kita waktu untuk melakukan interaksi dengan tujuan untuk mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

c. Manfaat *Flipped Classroom*

Adapun beberapa manfaat yang di dapatkan dari penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* ini yaitu :

- 1) Menambah pengetahuan

³¹ Ibid, 23.

Dengan penerapan model pembelajaran ini dapat menambah pengetahuan kita dalam melakukan sesuatu sesuai prosedur. Selain itu *Flipped Classroom* juga mengajarkan kita 3 jenis pengetahuan yaitu factual, conceptual dan metacognitive.

2) Hubungan guru dengan siswa baik

Dalam pembelajaran *Flipped Classroom* guru memiliki waktu yang cukup untuk melakukan interaksi dengan siswa. Dalam perannya sebagai pendamping guru yang akan memandu siswa, dengan ini guru menjadi lebih mengenal siswa secara kognitif ataupun secara hubungan sesama manusia

3) Peserta didik cepat menguasai materi

Dalam pembelajaran *Flipped Classroom* kita memanfaatkan teknologi berupa media video dimana dengan media ini peserta didik, belajar dan guru akan mendampingi serta menjelaskan kepada siswa yang masih kurang faham terhadap pembahasan materi.

4) Pekerjaan rumah menjadi penting

Pembelajaran *Flipped Classroom* adalah pembelajaran dengan terbalik, dimana seharusnya dirumah kita mengerjakan tugas atau soal yang diberikan oleh guru di sekolah maka pada pembelajaran ini kita akan mempelajari materi dirumah.³²

³² Eko Indrajit Yulius Roma Patandean Richardus, *Flipped Classroom Membuat Peserta Didik Berpikir Kritis, Kreatif, Mandiri, Dan Mampu Berkolaborasi Dalam Pembelajaran Yang Responsif* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021).

d. Kelebihan dan kekurangan

Model pembelajaran ditujukan untuk mengatasi beberapa masalah yang terjadi di kelas, namun pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing – masing. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *Flipped Classroom* :

- Kelebihan *Flipped Classroom*
 - 1) Siswa bisa terus menerus mempelajari materi yang belum di pahami
 - 2) Dapat meningkatkan kemampuan siswa
 - 3) Meningkatkan interaksi guru dengan siswa dan sesama siswa.
 - 4) Bagi siswa yang berhalangan hadir di kelas masih dapat mengakses materi yang di pelajari.
 - 5) Bagi guru yang berhalangan hadir ke kelas, pembelajaran masih dapat berjalan sesuai materi pembelajaran.
 - 6) Dalam pembelajaran *Flipped Classroom* kelas menjadi lebih terbuka dan transparan³³.

Dari penjelasan diatas maka terdapat beberapa kelebihan dari model pembelajaran *Flipped Classroom* yaitu waktu menjadi lebih efisien, peserta didik siap menerima materi di dalam kelas karena sebelumnya sudah diberikan materi

³³ Wicaksono, *Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Pendekatan Project Based Learning Untuk Mata Pelajaran Biologi Kelas X Studi Kasus: SMAN 1*, 2019.

sebelum jadwal kelas, serta dapat meningkatkan tanggung jawab dan cara berfikir kritis siswa saat mempelajari bahan ajar yang di berikan oleh guru secara mandiri.

- Kekurangan model *Flipped Classroom*
 - 1) Pembelajaran menggunakan model *Flipped Classroom* membutuhkan kolaborasi media online yang mana dalam mengakses nya membutuhkan jaringan internet. Jaringan internet setiap daerah tidak sama, maka dari itu guru masih bisa menyesuaikan dan mempertimbangkan pengaplikasian model pembelajaran *Flipped Classroom*.
 - 2) Kurangnya ketersediaan smartphone atau computer, dalam masalah ini dapat di atasi dengan menggunakan buku atau sarana lainnya sebagai pengganti media computer atau smartphone.

Dari penjelasan diatas maka didapatkan beberapa kekurangan dari model pembelajaran *Flipped Classroom* dimana setiap kekurangan dapat di selesaikan dengan mencari jalan keluar. Pada model pembelajaran *Flipped Classroom* ini sangat berkaitan dengan pemanfaatan internet dan media teknologi dalam pelaksanaan siswa mengakses materi yang di pelajari di rumah. Bagi siswa yang masih terhalang beberapa hal diatas dapat mengakses materi melalui laboratorium computer sekolah atau sekolah dapat memberikan layanan wifi.

e. Praktik Model Pembelajaran Flipped Classroom

Dalam praktiknya model pembelajaran ini menggunakan beberapa cara untuk menyongsong keberhasilan model pembelajaran ini, yaitu :

1) Video

Guru dapat membalik kelas atau melaksanakan model pembelajaran ini, dalam penyampaian materinya dilakukan dengan pemberian materi melalui video. Hal ini akan berjalan dengan baik jika di dukung oleh siswa yang memiliki budaya belajar, fleksibel adanya materi di dalam video serta guru yang profesional.

2) Kuis dalam Video

Setelah topik utama selesai di jelaskan, Kuis dilakukan dengan tujuan agar terjadi proses interaktif dengan siswa selama penayangan video.

3) Diskusi

Diskusi dilakukan dengan harapan siswa mendapatkan pemahaman terhadap materi. Diskusi menjadi hal yang efektif melalui pemberian pertanyaan, materi di kaitkan dengan peristiwa terkini yang akan di tayangkan di video dan di pelajari sebelum masuk dalam kelas.

4) Problem Solving

Pemecahan masalah dapat di lakukan dengan pembentukan kelompok kecil. Guru sebagai fasilitator bertugas untuk

mengunjungi masing – masing kelompok untuk membantu, membimbing jika terjadi kesulitan serta memeriksa keahaman siswa terhadap materi.

5) Penilaian

Penilaian ini dapat dilaksanakan dengan kuis, Latihan serta ujian.

3. Konsep Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai pengertian yaitu transisi yang di rasakan oleh siswa setelah melalui beberapa proses atau kegiatan belajar. Dalam hal ini perubahan mempunyai banyak art yaitu 3 aspek yaitu aspek psikomotorik, afektif serta kognitif. Terdapat beberapa hal yang menjadi acuan dalam penilaian yaitu hasil belajar, perilaku dan kualifikasi yang telah di capai³⁴.

Hasil belajar diartikan juga perubahan dalam pribadi siswa yang terjadi saat setelah proses pembelajaran, perubahan ini dapat berupa beberapa bentuk seperti sikap, perbuatan, nilai, abilitas dan apersepsi. Usman juga mengungkapkan pendapatnya terkait pengertian hasil belajar yaitu siswa akan mendapatkan hasil belajar ini barhubungan dengan tujuan yang telah direncanakan oleg guru³⁵.

³⁴ Nana Sujdana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

³⁵ Susanti, “Memanfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dengan Tema Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD,” *Jurnal JPPI*, 2016.

Dari penjelasan di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil belajar mempunyai pengertian terjadinya transisi perilaku siswa setelah mengikuti rangkaian proses pembelajaran yang telah di rencanakan dan meliputi aspek psikomotor, afektif, dan kognitif. Sudjana juga menyatakan pendapatnya bahwa ada 2 faktor yang berhubungan dan berpengaruh berkaitan dengan hasil belajar yaitu aspek lingkungan serta aspek dari siswa sendiri seperti motivasi, minat dll³⁶.

Allah juga berfirman dalam Al Quran surah Al – Ankabut ayat 69

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “ *Orang yang melakukan usaha dengan tekun untuk (dengan tujuan ridhanya) kami akan benar-benar menunjukkan kepada mereka jalan Kami. Sesungguhnya Allah Bersama orang yang berbuat kebaikan* “ (Q.S. Al Ankabut [29]: 69)³⁷.

Tujuan dari hasil belajar adalah untuk mendapatkan data seberapa jauh keberhasilan setelah menjalani rangkain pembelajaran, hal ini dapat di simbolkan dengan huruf atau symbol sebagai penanda tingkat keberhasilan siswa³⁸.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

³⁶ Sujdana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

³⁷ Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Lajnah PentashihanMushaf Al-Qur'an, 2019).

³⁸ Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا
 اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ
 عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ ۗ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحْمِلْنَا مَا
 لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا
 ۗ فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.” (QS Al-Baqarah [2]:286)³⁹

Pada surat ini Allah menjelaskan bahwa Allah tidak akan memberikan cobaan yang berat kepada hambanya, bagi yang berusaha maka akan mendapat kebaikan. Maka dari itu dalam belajar tidak boleh menyarah meskipun banyak penghalang, dalam diri haru ada rasa ikhtiar dan tawakal agar hasil yang di peroleh juga maksimal.

³⁹ Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*.

b. Indikator hasil belajar

Terdapat tiga cakupan yang menurut Bloom dapat menjadi indikator dari hasil belajar, yaitu Keterampilan (Psikomotor), afektif (sikap), dan kognitif (pengetahuan). Peneliti menggunakan ranah kognitif berupa nilai hasil tes siswa.

Kognitif memiliki arti mengetahui. Dalam arti yang lebih luas lagi berarti pencapaian, penerapan wawasan dan pengarahan. Dalam aspek kognitif ini dapat diukur dengan pemberian soal tes. Menurut Taksonomi Bloom kognitif yaitu kemampuan berpikir yang di dalamnya ada *knowledge, comprehension, penerapan application, analyze, synthetis, dan evaluation*. Lalu Gunawan menyatakan pendapat bahwa terdapat revisi mengenai pengertian aspek kognitif oleh Anderson dan Krathwohl yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, evaluasi, dan menciptakan⁴⁰.

a. Kognitif

Kognitif memiliki pengertian yaitu mengetahui, lebih jelasnya yaitu pencapaian, penerapan pengetahuan. Dalam hal ini soal menjadi hal yang cocok untuk mengukur kognitif. Taksonomi Bloom mengemukakan bahwa kognitif adalah kemampuan berfikir yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian, sintesis, dan evaluasi⁴¹.

⁴⁰ L.W Anderson and L.W Krathwhol, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

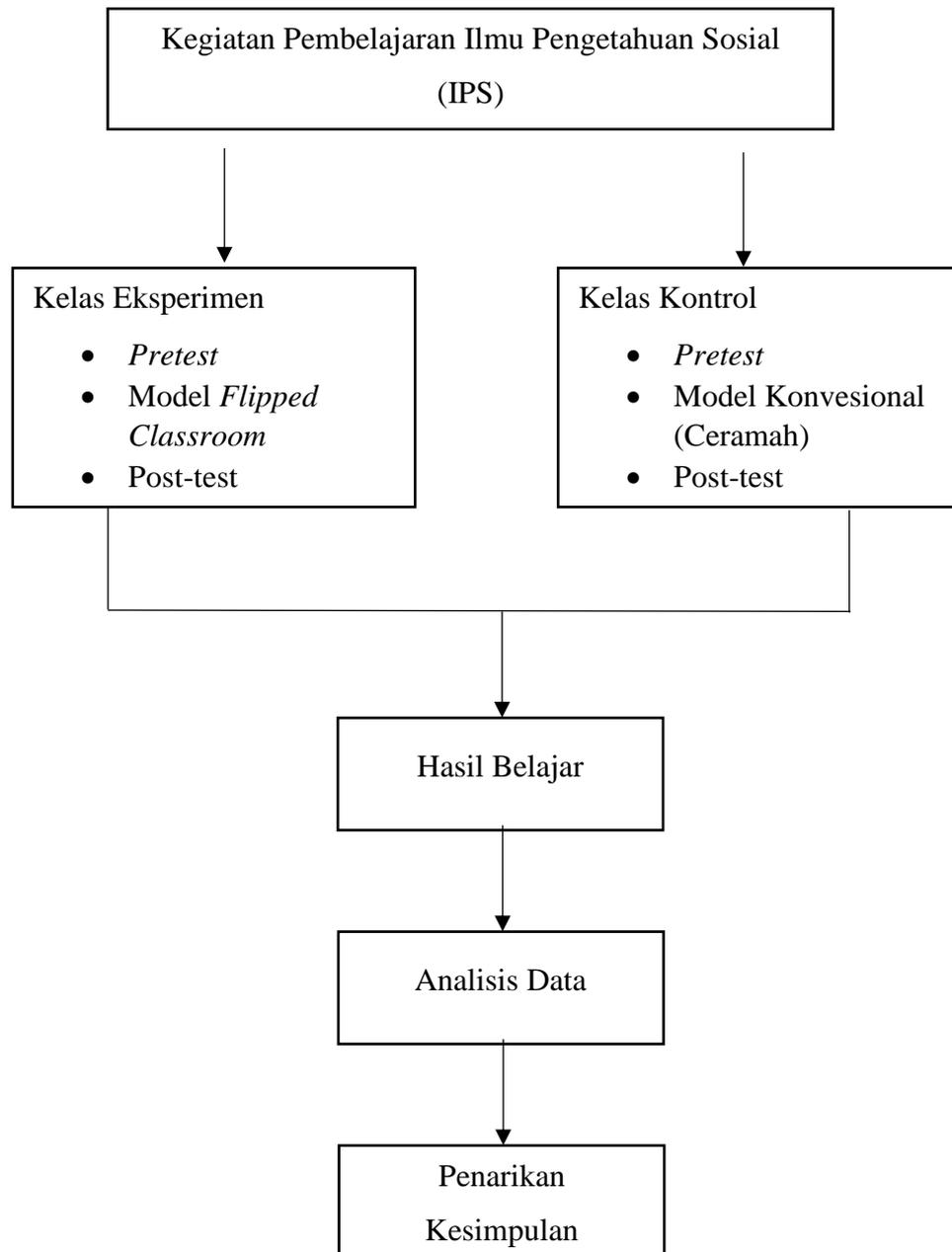
⁴¹ Ibid, 204.

Menurut Gunawan dkk. Kognitif dalam Taksonomi Bloom sudah mengalami perbaikan yang dilakukan oleh Anderson dan Krathwohl yang diantaranya yaitu mengingat (C1); memahami (C2); menerapkan (C3); analisis (C4); evaluasi (C5); dan membuat (C5)⁴². Dalam pembuatan instrument soal tes untuk kelas penelitian, peneliti menggunakan KKO (Kata Kerja Operasional) C1 dan C2 untuk di jadikan indikator soal. Dalam hal ini C1 yaitu mengingat dan C2 yaitu memahami.

⁴² Zakiah and Khairi Fikriatul, "Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus 01 Kecamatan Selaparang," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)* 11, no. 1 (2010): 88.

B. Kerangka Berfikir

Dalam kerangka berfikir peneliti akan memaparkan konsep dari judul penelitian. Adapun kerangka berfikir peneliti dapat di deskripsikan dalam bagan dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Sugiyono memberikan pendapatnya terkait pengertian hipotesis yaitu pernyataan sementara yang terkait rumusan masalah penelitian dalam penelitian, yang mana rumusan tersebut sudah di tuliskan dalam bentuk kalimat tanya⁴³. Maka hipotesis penelitian memiliki pengertian perkiraan jawaban sementara yang dikategorikan spekulatif terhadap masalah yang di teliti yang akan di buktikan kebenarannya dengan pelaksanaan penelitian. Dilihat dari sifatnya hipotesis di bagi menjadi dua yaitu H_0 atau hipotesis nol dan H_a atau hipotesis alternatif. Hipotesis nol berarti hipotesis yang menyatakan bahwa antara variabel satu dengan yang lain tidak ada hubungannya. Jika H_0 tidak terbukti maka H_a diterima. Hipotesis alternatif berarti hipotesis yang menyatakan antara variabel terdapat hubungannya.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh signifikan dengan diterapkannya model pembelajaran *Flipped Classroom*, Seperti penelitian yang di lakukan oleh Ayu Febrianti dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Sistem Peredaran darah Manusia pada Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Gowa” menunjukkan pengaruh yang signifikan pada nilai siswa setelah di terapkan nya model pembelajaran. Penelitian lain juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan setelah di terapkannya model pembelajaran *Flipped Classroom* yaitu penelitian yang di lakukan oleh Ninda Krismina dengan judul “Pengaruh Penerapan Model

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kulitatif, Dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2018).

Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Payakumbuh”

Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini yaitu “Terdapat pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y)”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di MTs Negeri 3 Malang yang beralamat di Jalan Mandiri No.9, Lawang, Kec. Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih karena didasarkan pada masalah yang terjadi pada lokasi tersebut cocok dengan judul yang akan dibahas pada penelitian, adalah berkaitan dengan hasil belajar masih kurang dalam pelajaran IPS maka dengan diterapkannya model pembelajaran IPS ini diharapkan menjadi solusi atas permasalahan terkait hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 3 Malang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian membutuhkan gambaran tepat mengenai Langkah – Langkah yang akan di tempuh maka dari itu dibutuhkan pendekatan penelitian yang tepat. Berdasarkan sifat datanya, penelitian yang relevan yaitu salah satunya penelitian kuantitatif yang mana data bersifat angka – angka statistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono kuantitatif yaitu metode penelitian yang di gunakan dalam meneliti populasi atau sampel tertentu, Teknik mengumpulkan data dengan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang di tetapkan⁴⁴. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk tahu keterkaitan sebab dan

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

akibat antara model pembelajaran *Flipped Classroom* dengan hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu (quasi eksperimen) yang mana dalam jenis penelitian ini menggunakan 2 kelas yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas control dengan tujuan untuk mengetahui terdapat atau tidanya pengaruh tertentu terhadap hal lain⁴⁵.

Desain penelitian penelitian ini yaitu *pretest – posttest control group design*. *Pretest* akan disajikan pada kelas eksperimen dan kontrol dengan tujuan mendapatkan data terkait keadaan atau kondisi kelas untuk permulaan bagi kedua kelas. Setelah itu kelas eksperimen akan diberikan perlakuan (*treatment*) khusus yaitu penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* sedangkan kelas control menerapkan model pembelajaran tradisional tanpa diberi perlakuan khusus. Pada akhir dari proses pembelajaran kedua kelas tersebut akan diberikan *posttest* dengan tujuan peneliti mendapatkan data terakit nilai akhir dari penerapan dan perbandingan kedua kelas.

Tabel di bawah ini adalah desain penelitian:

Tabel 3. 1 Rancangan *Pretest* dan *Posttest*

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	P1	X	P2
Kontrol	P1	-	P2

Keterangan :

P1 : *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

X : Perlakuan berupa model pembelajaran *Flipped Classroom*

- : Perlakuan berupa model pembelajaran Tradisional

P2 : *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

C. Variabel Penelitian

Variabel memiliki pengertian objek dalam penelitian. Variabel penelitian yaitu jenis atau atribut dari suatu obyek penelitian atau kegiatan yang mempunyai ciri sendiri yang di aplikasikan oleh peneliti untuk di teliti lebih dalam, di deskripsikan dan di tarik kesimpulan⁴⁶.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (independent variabel) atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independent adalah model pembelajaran *Flipped Classroom*.
2. Variabel terikat (dependent variabel) atau variabel Y adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Malang.

D. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu tempat generalisasi yang didalamnya ada obyek atau subyek yang memiliki kemampuan serta ciri – ciri tertentu yang telah di tentukan peneliti untuk dikaji dan akhirnya akan di ambil kesimpulannya⁴⁷. Populasi tidak hanya jumlah yang terdapat dalam subyek atau obyek yang dikaji, tetapi meliputi karakteristik atau ciri – ciri dari populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Negeri 3 Malang kelas VIII yang berjumlah 328 siswa.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

⁴⁷ Sugiyono.

Menurut Sugiyono sampel yaitu bagian dari jumlah serta ciri ciri dari populasi.⁴⁸ Dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan dilihat dari beberapa pertimbangan sesuai dengan kriteria yang di inginkan dalam menentukan sampel penelitian⁴⁹. Sampel digunakan penelitian ini yaitu kelas VIII I sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VIII J sebagai kelas eksperimen dengan kriteria nilai yang hampir sama di antara kedua kelas tersebut serta jumlah masing – masing kelas 30 siswa.

E. Data dan Sumber Data

Data di perlukan sebagai tambahan dan pendukung suatu penelitian.

Dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data Primer

Data primer diartikan sebagai data yang di dapat oleh peneliti berasal dari sumber utamanya. Hasil tes siswa kelas VIII I dan VIII J MTs Negeri 3 Malang merupakan data primer pada penelitian ini karena di dapatkan langsung dari lapangan. Data tersebut kemudian di kumpulkan, diolah dan di sajikan.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini di dapatkan dari guru IPS siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Malang yaitu berupa nilai siswa sebelum penelitian di lakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Tes

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian menurut Sugiyono yaitu teknik yang dipakai untuk mengukur kejadian sosial ataupun alam yang sedang diteliti⁵⁰. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu soal. Soal terdiri 20 nomor dan pilihan ganda. Soal tes disajikan dengan dua macam yaitu *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kontrol.

Soal yang telah disusun diujikan terlebih dahulu kepada kelas uji coba sebelum diberikan pada kedua kelas. Hal ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi terkait validitas dan reliabilitas instrument soal tes.

Tabel 3. 2 Kisi - Kisi Instrumen Penilaian Tes (Permendikbud, KD IPS kelas 8)

N O	Kompetensi Dasar	Materi	Bentuk Soal	Nomor Soal	
1	3.4	Memahami keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara – negara ASEAN	Keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian.	Pilihan Ganda	1, 2, 3, 4, 5
			Perdagangan antardaerah dan antarpulau dan perdagangan internasional	Pilihan Ganda	6, 7, 8, 9, 10
		Penguatan Ekonomi dan Agrikultur di Indonesia	Pilihan Ganda	11, 12, 13, 14, 15	
		Pendistribusian Kembali (Redistribusi) pendapatan nasional	Pilihan Ganda	16, 17, 18, 19, 20	

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 156.

Tabel 3. 3 Indek Tingkat Kesukaran

Interval	Keterangan
0.00 – 0.15	Sangat Sukar
0.16 – 0.30	Sukar
0.31 – 0.70	Sedang
0.71 – 0.85	Mudah
0.86 – 1.00	Sangat Mudah

Tabel 3. 4 Interpretasi Tingkat Kesukaran

No Soal	Mean (Ouput SPSS)	Tingkat Kesulitan
1	0,60	Sedang
2	0,60	Sedang
3	0,83	Mudah
4	0,61	Sedang
5	0,61	Sedang
6	0,58	Sedang
7	0,61	Sedang
8	0,30	Sukar
9	0,74	Mudah
10	0,64	Sedang
11	0,67	Sedang
12	0,67	Sedang
13	0,28	Sukar
14	0,54	Sedang
15	0,58	Sedang
16	0,70	Sedang
17	0,45	Sedang
18	0,70	Sedang
19	0,29	Sukar
20	0,75	Mudah

Tabel 3. 5 Indek Tingkat Daya Beda

Interval	Keterangan
0.70 – 1.00	Baik sekali (Digunakan)
0.40 – 0.69	Baik (Digunakan)
0.20 – 0.39	Cukup (Boleh Digunakan dengan Perbaikan)
0.00 – 0.19	Jelek (Tidak Boleh Digunakan)

Tabel 3. 6 Interpretasi Tingkat Daya Beda

No Soal	r hitung (output SPSS)	Daya Beda Butir Soal
1	0.54	Baik (Digunakan)
2	0.67	Baik (Digunakan)
3	0.73	Baik (Digunakan)
4	0.57	Baik (Digunakan)
5	0.67	Baik (Digunakan)
6	0.57	Baik (Digunakan)
7	0.57	Baik (Digunakan)
8	0.55	Baik (Digunakan)
9	0.65	Baik (Digunakan)
10	0.52	Baik (Digunakan)
11	0.56	Baik (Digunakan)
12	0.64	Baik (Digunakan)
13	0.53	Baik (Digunakan)
14	0.57	Baik (Digunakan)
15	0.55	Baik (Digunakan)
16	0.54	Baik (Digunakan)
17	0.53	Baik (Digunakan)
18	0.52	Baik (Digunakan)
19	0.51	Baik (Digunakan)
20	0.61	Baik (Digunakan)

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sebelum instrument di berikan subjek penelitian yaitu kelas eksperimen serta kelas kontrol maka di perlukan melakukan uji validitas. Uji validitas di lakukan pada kelas yang mempunyai karakteristik sam a dengan kelas eksperimen dan kontrol. Kelas yang dijadikan subjek uji validitas yaitu kelas VIII MTs Negeri 3 Malang yang berjumlah 30 siswa. Uji Validitas memiliki maksud untuk menghasilkan data dari soal apakah valid atau tidak dengan bantuan aplikasi SPSS 25 for windows dan melakukan analisis Correlate Bivariate. Dapat di katakan valid apabila item soal memiliki nilai

signifikansi $< 0,05$. Setelah mengetahui nilai valid tidaknya soal maka akan di tentukan jika tidak valid maka harus di ganti dan nantinya akan di uji cobakan lagi⁵¹.

Tabel 3. 7 Tabel Signifikasi

No	Item	Nilai Signifikasi	Keterangan
1	Soal 1	0.001	Valid
2	Soal 2	0.000	Valid
3	Soal 3	0.000	Valid
4	Soal 4	0.001	Valid
5	Soal 5	0.000	Valid
6	Soal 6	0.001	Valid
7	Soal 7	0.001	Valid
8	Soal 8	0.001	Valid
9	Soal 9	0.000	Valid
10	Soal 10	0.002	Valid
11	Soal 11	0.001	Valid
12	Soal 12	0.000	Valid
13	Soal 13	0.002	Valid
14	Soal 14	0.001	Valid
15	Soal 15	0.001	Valid
16	Soal 16	0.001	Valid
17	Soal 17	0.002	Valid
18	Soal 18	0.003	Valid
19	Soal 19	0.003	Valid
20	Soal 20	0.000	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ambil kesimpulan bahwa seluruh soal yang terdapat dalam tes menghasilkan nilai signifikasi dibawah 0.05. Maka instrument soal yang total nya ada 20 soal dikatakan valid serta dapat di gunakan sebagai *pretest* dan postets bagi kelas yang idgunakan sebagai eksperimen dan kelas kontrol.

2. Uji Reliabilitas

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

Instrument dapat dianggap reliabel jika instrument ini dapat di gunakan berkali – kali serta data yang di berikan hampir sama. Instrumen yang reliabel akan mempunyai kekkuatan untuk di percaya serta dapat digunakan untuk alat pengumpulan data yang valid.

Uji realibitas menggunakan bantuan SPSS 25 for windows melalui uji analisis cronbach's alpha. Hasil dikatakan reliabel apabila cronbach's alpha $> r_{\text{tabel}}$ merupakan patokannya. Dengan kriteria apabila sangat baik = alpha > 0.60 , tinggi $0,70 - 0,90$, sedang $0.50 - 0.70$, dan rendah alpha < 0.60 ⁵².

Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas instrument tes dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

Tabel 3. 8 Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.749	21

Maka nilai cronbach's alpha berdasar hasil yang tertera yaitu $0.75 > 0.60$ (r_{tabel}). Maka dapat disimpulkan instrument tes tersebut reliabel atau mempunyai reliabilitas yang sangat baik.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Kerliger tujuan dari tahap ini yaitu untuk memberi kesimpulan dari sebuah data menjadi bentuk yang mudah di pahami sehingga permasalahan yang di kaji dalam penelitian dapat di pahami dan di uji.

⁵² Sugiyono.

Peneliti melakukan analisis data menggunakan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tahap pertama yang harus dilakukan dalam melakukan analisis data yaitu Uji Normalitas. Uji Normalitas yaitu uji yang bertujuan mengecek data dari penelitian tersebut berasal dari populasi yang normal. Uji normalitas digunakan untuk tujuan populasi data terdistribusi normal atau tidak⁵³.

Uji Normalitas yang digunakan Shapiro Wilk dengan patokan signifikansi 5%. Maka jika nilai signifikansi > 0.05 dapat disimpulkan data tersebar atau terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas yaitu Langkah – Langkah dalam uji statistic yang ditunjukkan untuk menunjukkan bahwa antara 2 kelompok atau lebih data sampel berasal dari populasi yang sama⁵⁴. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan agar peneliti tahu varian data post testt kelas eksperimen dan kelas kontrol sama atau tidak dengan memakai uji homogeneity of variance. Sig Based of Mean > 0.05 adalah patokan penarikan keputusan.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Gain

⁵³ Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62.

⁵⁴ Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017).

Gain yaitu selisih nilai *posttest* dan *pretest*, bertujuan menjelaskan adanya perubahan positif maka digunakan rumus rata – rata gain ternormalisasi. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mencari N-gain menurut Hake:⁵⁵

$$[g] = \frac{([\%post] - [\%pre])}{(100\% - [\%pre])}$$

Keterangan :

[g] : rata – rata gain yang di normalisasi

%pretest : skor tes sebelum diberi perlakuan

%posttest : skor tes setelah di beri perlakuan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti menunjukkan Model pembelajaran *Flipped Classroom* berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Malang.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti menunjukkan Model pembelajaran *Flipped Classroom* tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Malang.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra-penelitian
 - a. Pembuatan surat izin penelitian di jurusan.
 - b. Melakukan pengamatan di lokasi penelitian dengan tujuan tahu karakteristi dan data nilai siswa.

⁵⁵ Muhammad Kamal Majdi and Bambang Subali, “Peningkatan Komunikasi Ilmiah Siswa SMA Melalui Model Quantum Learning One Day One Question Berbasis Daily Life Science Question,” *Unnes Physics Education Journal* 7, no. 1 (n.d.): 10.

- c. Penentuan populasi dan sampel penelitian.
 - d. Peneliti melakukan konsultasi prosal dengan dosen pembimbing.
2. Tahap Penelitian
- a. Penyebaran tes awal (*pretest*) pada kelas eksperimen, kelas kontrol
 - b. Menerapkan *Flipped Classroom* untuk kelas eksperimen dan tradisional pada kelas kontrol.
 - c. Membagikan *posttest* kepada kelas eksperimen dan kontrol dengan tujuan mendapatkan data hasil setelah diterapkan model pembelajaran.
 - d. Mengumpulkan data – data yang dijadikan pendukung penelitian.
3. Tahap Pasca – Penelitian
- a. Menguji dan melakukan analisis data bantuan aplikasi SPSS
 - b. Menyajikan hasil data dari SPSS
 - c. Melakukan penarikan kesimpulan dari hasil tersebut, terdapat atau tidak pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa atau tidak

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan data

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MTs N 3 Malang
Alamat Sekolah	: Jl. Mandiri No.9, Lawang, Kec. Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur 67163
No Telp/Fax Sekolah	: <u>(0341) 425401</u> / 0341-422910
E-mail Sekolah	: mtsn_lawang1@yahoo.co.id
Tahun Beroperasi	: 1994
NPSN	: 20581268
Nama Kepala Sekolah	: Dra. Warsi, M.Pd
Akreditasi Sekolah	: A

2. Visi dan Misi Sekolah

a. VISI

Terwujudnya Madrasah yang berkualitas tinggi, insan unggul komprehensif, menjadi teladan terbaik untuk kehidupan dan berwawasan Internasional.

b. MISI

1. Mewujudkan terpenuhinya SKL MTs plus X
2. Mewujudkan terpenuhinya Standar Isi plus X
3. Mewujudkan terpenuhinya Standar Proses Pembelajaran plus X
4. Mewujudkan terpenuhinya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan plus X

5. Mewujudkan terpenuhinya Standar Sarana dan Prasarana pembelajaran plus X
6. Mewujudkan terpenuhinya Standar Pengelolaan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel plus X
7. Mewujudkan terpenuhinya pendanaan untuk operasional madrasah plus X
8. Mewujudkan terpenuhinya Standar Penilaian Pendidikan plus X
9. Mewujudkan warga madrasah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; santun, saling menghargai, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.
10. Mewujudkan lingkungan madrasah yang aman, bersih, sehat, rapi, dan indah
11. Membentuk siswa yang mampu dan trampil dalam bidang olah seni Albanjari dan Tartil Qur'an

Catatan : X Plus adalah Indikator Kinerja Kunci Tambahan (IKKT)

3. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan Prasarana yang terdapat di MTS N 3 Malang antara lain :

Tabel 4. 1 Sarana Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Kelas	66
2.	Lab IPA	1
3.	Lab Komputer	1
4.	Perpustakaan Sekolah	1
5.	Tempat Ibadah	1
6.	Koperasi Siswa	1
7.	Ruang Konseling	1
8.	Ruang Kepala Madrasah	1
9.	Kantor Guru	1
10.	Ruang Organisasi	1
11.	Toilet Guru	1

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
12.	Toilet Tamu	1
13.	Toilet Siswa	1
14.	Gudang	1
15.	Asrama Putra	1
16.	Asrama Perempuan	1
17.	Lapangan	1
18.	Ruang UKS	1
19.	Kantin	1
20.	Ruang Olahraga	1

Adapun sarana dan prasarana tambahan yang belum tertulis pada tabel seperti Alat Peraga, Almari yang terdapat di setiap Ruang Kelas, Tempat menaruh sepatu, Papan Board, Lapangan Olahraga, Alat Olahraga, LCD, sound dan lain – lain.

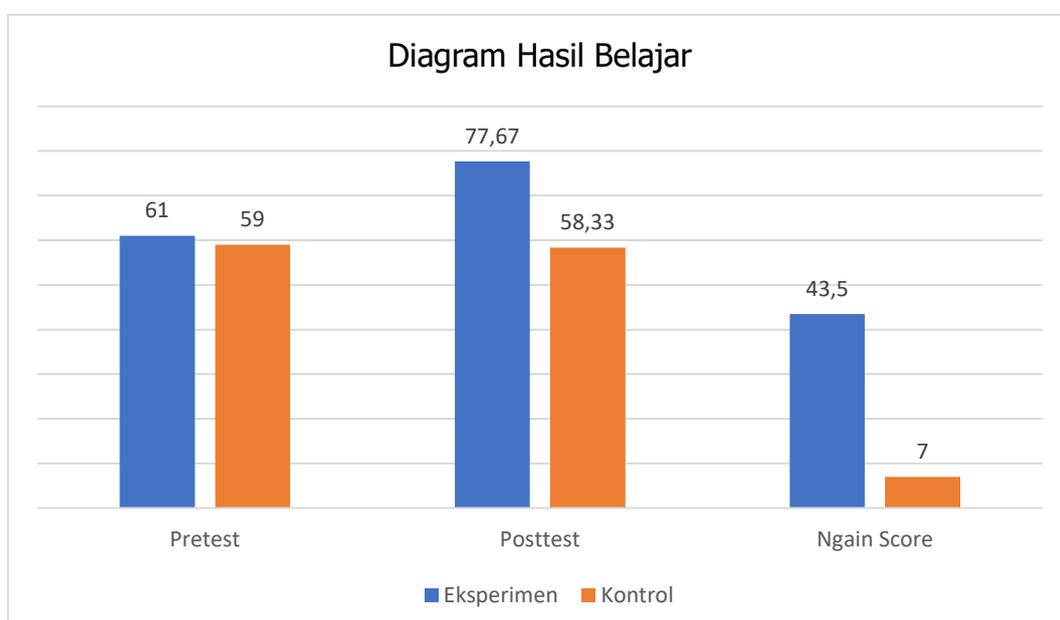
B. Paparan Temuan Penelitian

1. Uji Deskriptif Data

Berdasarkan penelitian yang telah di laksanakan di lapangan, peneliti akhirnya mendapatkan data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Data yang sudah didapat akan di di analisis dan di olah dengan bantuan SPSS 25 untuk mendapatkan nilai mean, medium, dan modus. Maka pemaparan data nya sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Analisis Data

		Statistic			
		<i>PRETEST_</i> EKS	<i>POSTTEST_</i> EKS	<i>PRETEST_KON</i> TROL	<i>POSTTEST_KON</i> TROL
N	Valid	30	30	30	30
	Missi ng	0	0	0	0
Mean		61.00	77.67	59.00	58.33
Std. Error of Mean		1.800	1.674	1.719	1.298
Median		60.00	77.50	60.00	60.00
Mode		70	85	55 ^a	55 ^a
Std Deviation		9.861	9.166	9.414	7.112
Variance		97.241	84.023	88.621	50.575
Range		35	35	35	25
Minimu m		40	60	40	45
Maximu m		75	95	75	70
Sum		1830	2330	1770	1750



Berdasarkan tabel diatas, maka dapat di paparkan: (1) Pada sebelum kelas eksperimen di terapkan model pembelajaran *Flipped Classroom* mempunyai nilai dengan rata-rata 61, median 60 dan modus 70. (2) Pada setelah kelas eksperimen di terapkan *Flipped Classroom* rata rata hasil belajar yang di peroleh siswa menjadi berubah baik yaitu 77.67, median 77.5, dan modus 85. (3) Pada sebeleum kelas kotrol di beri perlakuan model tradisional rata-rata 59.00, median 60, modus 55. (4) setelah di model tradisional rata rata nilai yang di peroleh siswa 58.33, median 60, dan modus 55.

Tabel pemaparan data diatas menjelaskan jika kelas yang diberi perlakuan atau eksperimen pada saat sebelum di beri perlakuan di dapat nilai dari hasil belajar siswa yaitu tertinggi 75 dan terendah 40, setelah di beri perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* nilai siswa yang tertinggi yaitu 95 dan nilai tekecil 60. Pada kelas kontrol pada saat sebelum di terapkan model pembelajaran tradisional, siswa memperoleh nilai tertinggi 75 dan terendah 40, setelah di terapkan hasil yang di dapatkan yaitu tertinggi 70 dan terendah 45.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji pertama yang diuji di asumsi klasik yaitu uji normalitas. Tujuan dari uji ini agar menghasilkan data yang di peroleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sudah tersebar atau terdistribusi dengan normal atau sebaliknya (tidak normal). Uji normalitas yang dilakukan penulis menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan

menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Data dapat dikatakan normal dengan dasar keputusan jika signifikansi > 0.05

Hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen setelah di uji dengan uji normalitas disajikan pada tabel di bawah sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<i>PRETEST_EKS</i>	.153	30	.072	.939	30	.085
<i>POSTTEST_EKS</i>	.155	30	.064	.958	30	.271
<i>PRETEST_KONT</i>	.138	30	.150	.942	30	.104
<i>POSTTEST_KONT</i>	.147	30	.097	.939	30	.084
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel yang disajikan diatas, hasil uji normalitas dengan *Shapiro Wilk* menyajikan hasil sebagai berikut : (1) Nilai Signifikasi hasil *pretest* kelas eksperimen yaitu 0.085; (2) Nilai Signifikasi hasil *posttest* kelas eksperimen yaitu 0.271; (3) Nilai Signifikasi hasil *pretest* kelas kontrol yaitu 0.104; (4) Nilai Signifikasi hasil *posttest* kelas kontrol yaitu 0.084. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari uji normalitas diatas semua nilai signifikasi baik kelas eksperimen maupun kelas control lebih dari 0.05, maka ditarik kesimpulan jika data yang dimiliki telah tersebar dengan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilaksanakan dengan tujuan menghasilkan data yang digunakan untuk menganalisis data *posttest* mempunyai varian data yang homogen (sama) atau heterogeny (sebaliknya).

Pada penelitian ini, uji *Homogeneity of variance* di laksanakan untuk dasar nilai. Keputusan di ambil dengan syarat adalah sig *Based on Mean* > 0.05 .

Hasil uji homogenitas nilai *posttest* kelas eksperimen dan control disajikan dalam tabel dibawah berikut.

Tabel 4. 4 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Lavene Statistiv	df1	df2	Sig.
NILAI IPS	Based on Mean	2.726	1	58	.104
	Based on Median	2.760	1	58	.102
	Based on Median and with adjusted df	2.760	1	57.772	.102
	Based on trimmed mean	2.738	1	58	.103

Dengan melihat tabel diatas maka hasil yang di hasilkan oleh sig *Based on Mean* $0.104 > 0.05$, hal ini menandakan bahwa variasn data *posttest* kelas eksperimen serta kelas control adalah sama atau homogen. Maka lagkah selanjutnya yaitu melakukan uji yang dinamakan uji Hipotesis.

3. Uji Hipotesis

Uji N Gain Score

Data yang telah menghasilkan varian homogen, maka Uji *N gain score* menjadi langkah selanjutya dalam menganalisis data, *N-Gain (Normalized Gain) Score* tujuannya mendapatkan data beda hasil belajar diantara kelas eksperimen serta control. Tujuan melakukan *N-Gain Score* adalah untuk mengukur apakah model pembelajaran Tradisional dan model pembelajaran *Flipped Classroom* memiliki perbedaan mencolok dalam peningkatan hasil belajar IPS siswa.

Keputusan di tentuan dengan syarat yaitu jika signifikasi < 0.05 . Di bawah ini adalah hasil data uji T *Independent N-Gain Score* disajikan pada tabel di bawah berikut.

Tabel 4. 5 N Gain Score

Independent Sample Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NGainP ersen	Equal Varia nces assum ed	6.4 97	.0 13	7.7 29	5 8	.00 0	50.455 39	6.5279 4	37.38 829	63.52 249

Pada tabel tersebut, menghasilkan signifikasi Sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$. Maka diambil keputusan adalah ada perbedaan yang nyata antara saat pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran *Flipped Classroom* dan model pembelajaran Tradisional untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Malang. Maka hipotesis H_a diterima sedangkan H_o ditolak, yang artinya adanya pengaruh positif antara model pembelajaran *flipped classroom* terhadap hasil belajar siswa.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Positif Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 3 Malang

Berdasarkan hasil olah data yang telah di laksanakan sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan jika model *Flipped Classroom* berdampak positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajarann IPS. Hal ini didukung dengan adanya peningkatan hasil belajar pada kelas yang menerapkan model pembelajaran *Flipped Classroom* di bandingkan dengan hasil belajar siswa yang menerapkan model tradisional (ceramah). Hal ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Igirisa yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan kelas yang menerapkan model tradisional⁵⁶. Akan tetapi berbeda hal nya dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dkk yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* belum sepenuhnya berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa⁵⁷.

Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan kelas serta siswa merupakan hal yang penting. Model pembelajaran berpengaruh terhadap tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran yaitu adanya peningkatan hasil belajar siswa yang maksimal. Model pembelajaran yang

⁵⁶ Nangsy Igirisa, "PENGARUH MODEL FLIPPED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA," n.d.

⁵⁷ Astri Pratiwi, Rachmat Sahputra, and Lukman Hadi, "PENGARUH MODEL *FLIPPED CLASSROOM* TERHADAP SELF-CONFIDENCE DAN HASIL BELAJAR SISWA SMAN 8 PONTIANAK," n.d.

digunakan guru akan lebih baik jika mengikuti perkembangan zaman, dimana saat ini diperlukan implementasi teknologi di dalamnya. Salah satu model pembelajaran yang mengaplikasikan teknologi di dalamnya yaitu model *Flipped Classroom* dimana model ini merupakan model pembelajaran dengan cara membalik kelas. Model pembelajaran yang variative serta kreatif akan membuat siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian Yohanna dkk yang mengungkapkan bahwa dengan pemilihan model pembelajaran selain ceramah yang kreatif berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa pada kelas XI SMA Tri Sakti Lubuk Pakam⁵⁸.

Model *Flipped Classroom* adalah model pembelajaran dengan membalik kelas. Pemberian materi yang biasanya di sekolah maka akan di lakukan di rumah, serta pemberian tugas yang seharusnya di laksanakan di rumah maka akan di lakukan di sekolah. Hal ini juga di ungkapkan Bergmann dan Sams (dalam Munir & Hamid, 2020) dalam teori nya jika metode pembelajaran yang membalik yang seharusnya di lakukan di sekolah dan di rumah, tugas - tugas di kerjakan di sekolah dan pembelajaran dilakuakn di sekolah⁵⁹. Lalu Yulhedri juga mengungkapkan pendapatnya jika *Flipped Classroom* merupak metode yang mengkolaborasikan pertemuan tatap muka dengan pertemuan daring⁶⁰.

⁵⁸ Yohanna Tampubolon, Tigor Sitohang, and Beslina Afriani Siagian, "Pengaruh Model Pembelajaran Kreatif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa-Siswi Kelas XI SMA Tri Sakti Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022/2023" 6, no. 3 (2022).

⁵⁹ V. M Munir and A Hamid, "Penerapan Flipped Learning Dengan Media Video Pada Fiqih Kelas Xii Ipa 1 Di Ma Bahrul Ulum Blawi," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 14, no. 2 (2020), <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v14i2.347>.

⁶⁰ H. Yulhedri and T. Kurniawati, "Flipped Learning Berbasis Web Pada Pembelajaran Di Universitas Negeri Padang," *Jurnal Universitas Padang* 4, no. 1 (2019).

Penelitian dilakukan di kelas VIII MTsN 3 Malang pada kelas VIII J (kelas eksperimen) dengan menerapkan model pembelajaran *Flipped Classroom*. Siswa sangat antusias dalam proses berjalannya pembelajaran. Hal ini karena penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* merupakan model pembelajaran yang menyenangkan karena siswa dapat menggali banyak pengetahuan melalui media. Hal ini sejalan dengan pendapat Ramadhan dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* menjadikan siswa lebih semangat serta antusias dalam berjalannya pembelajaran. Serta hubungan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar berlangsung dengan kondusif⁶¹. Hal ini tentu lebih baik dibandingkan dengan model tradisional. Hamid juga mengatakan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* lebih efisien daripada model tradisional yang tanpa pengembangan dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa⁶².

Model pembelajaran *Flipped Classroom* dilakukan dengan beberapa Langkah. Langkah pertama yaitu siswa melakukan belajar secara mandiri, hal ini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Siswa akan melakukan belajar mandiri di luar kelas terkait bab yang nantinya di pelajari di pertemuan selanjutnya dengan materi yang telah di siapkan oleh guru, pada penelitian ini peneliti menggunakan video pembelajaran yang di bagikan pada grup kelas tersebut. Kegiatan ini juga kaan membantu siswa untuk memahami pelajaran yang akan di terimanya. Long juga mengatakan dalam penelitiannya bahwa kegiatan yang dilakukan di luar kelas

⁶¹ Azimi Ramadhan, Hamsi Mansur, and Agus Hadi Utama, "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN SISKOMDIG SISWA KELAS X," 2021.

⁶² Abdulloh Hamid and Mohamad Samsul Hadi, "Desain Pembelajaran Flipped Learning sebagai Solusi Model Pembelajaran PAI Abad 21," *QUALITY* 8, no. 1 (May 26, 2020): 149, <https://doi.org/10.21043/quality.v8i1.7503>.

digunakan untuk awalan pengenalan terhadap materi yang akan di bahas di kelas nantinya⁶³.

Langkah selanjutnya yaitu siswa datang ke sekolah dan kegiatan belajar mengajar di laksanakan seperti biasa. Guru akan mengulas singkat materi yang telah di pelajari siswa di rumah serta memberikan kesempatan tanya jawab dan guru memiliki kewajiban menjadi wadah (fasilitator). Kegiatan selanjutnya yaitu dilakukan evaluasi (tugas). Dalam penelitian ini siswa di berikan soal yang berkaitan dengan materi untuk menguji pemahaman siswa. Setelah itu soal akan di bahas agar siswa mengerti jawaban yang benar. Pada dasarnya Langkah – Langkah yang dilakukan yaitu dengan membalik kelas, yang seharusnya di sekolah akan di lakukan di rumah begitu pula sebaliknya. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan Natalie bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* memiliki model bahwa apa yang dilakukan pada model pembelajaran tradisional akan di lakukan di rumah, lalu tugas yang di berikan untuk di kerjakan di rumah pada model pembelajaran tradisional akan dilakukan di dalam kelas⁶⁴.

Kelas kontrol dalam proses nya tidak menerapkan model *Flipped Classroom* akan tetapi menerapkan model konvensional atau tradisional. Siswa banyak yang kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa mendengarkan penjelasan materi Keunggulan dan Keterbatasan ruang yang di tinjau dari beberapa aspek di Indonesia dan ASEAN langsung dari guru dan mereka mencatatnya. Banyak siswa yang terlihat bosan dan kurang antusias dalam proses

⁶³ S. Long, "The Flipped College Classroom: Conceptualized and Re-Conceptualized," *Higher Education Research & Development* 37, no. 6 (2018): 1317, <https://doi.org/10.1080/07294360.2018.1477100>.

⁶⁴ B. Milman Natalie, "The *Flipped Classroom* Strategy What Is It and Can It Best Be Used?," *Jurnal Internasional* 9, no. 3 (2012): 86.

pembelajaran, serta banyak yang tidak menjawab pertanyaan yang di lontarkan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Hal ini pastinya berpengaruh pada hasil belajar siswa yang menjadi kurang maksimal. Akan tetapi masih banyak sekali guru yang masih menggunakan metode ceramah tersebut. Hal ini sejalan dengan teori Majid bahwa metode ceramah atau tradisional merupakan metode yang banyak di gunakan oleh pengajar hingga saat ini. Hal ini juga dapat di sebabkan karena faktor kebiasaan dari guru⁶⁵.

Penjelasan jika model pembelajaran *Flipped Classroom* memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa, adalah yang pertama, *Flipped Classroom* menjadikan siswa lebih mandiri karena pada model pembelajaran ini siswa harus menonton video terlebih dahulu sebelum kelas di mulai. Siswa menjadi lebih aktif untuk mencari materi yang di perlukan sebelum pelajaran di mulai. Melalui video siswa dapat memahami isi dengan mengkaitkan dengan kejadian yang terjadi di sekitar siswa maupun dengan pengetahuan terdahulu yang di miliki oleh siswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nila menyatakan bahwa pemanfaatan media seperti video pembelajaran akan berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan⁶⁶.

Dalam menggali materi ataupun informasi terkait mata pelajaran, siswa dapat menonton video serta membaca LKS, buku paket atau buku yang ada di Perpustakaan Sekolah. Video pembelajaran dianggap bisa mendukung pemahaman siswa terhadap materi. Hal ini didukung oleh pendapat Paivio, menurutnya materi atau info yang didapat oleh siswa dengan berbentuk gambar yang di kolaborasikan

⁶⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

⁶⁶ Nila Dewi Sabdo Sih, "PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SUB MATERI METABOLISME SEL" 7 (2019).

Bersama suara lalu di rancang sedemikian rupa menjadi media pembelajaran mempunyai dampak positif bagi siswa, yaitu menunjang pemikiran dan ingatan serta kepehaman murid terhadap materi pelajaran yang dipelajari maka proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efisien dan efektif⁶⁷.

Kedua, rasa keingintahuan siswa menjadi meningkat karena pengetahuan diberikan di awal sebelum kelas di mulai. Saat kelas di mulai siswa mempunyai bekal pengetahuan terhadap materi dan bisa menyanyakan jika ada yang tidak di ketahui. Selama proses belajar mengajar berlangsung siswa memahami dan memvisualisasi hal yang abstrak, seperti video materi atau video documenter yang berkaitan dengan materi yang telah di siapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan video yang bersumber dari *youtube* agar siswa lebih mudah untuk mengaksesnya. Dengan begitu siswa memiliki bekal materi di pikiran yang luas dan pemahaman yang didapatkan lebih kuat dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan dengan model ceramah. Pada model ceramah guru yang harus memiliki bekal pengetahuan luas dan di sampaikan dengan bercerita kepada siswa. Metode ini sering kali dianggap siswa membuat bosan dan mengantuk, akan berbeda jika siswa sendiri yang membaca, melihat dan mencari tahu. Selain itu siswa akan menjadi terlatih mempelajari materi dengan mandiri sebelum pelajaran di mulai atau di luar kelas. Rasa percaya diri dalam diri siswa juga dapat meningkat karena dianggap sudah menguasai materi sebagian sebelum materi di diskusikan ulang di kelas.

⁶⁷ Umi Waryanti and Badrun Kartowagiran, *Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar* (Pendidikan Karakter, 2016), 243.

Ketiga, dengan model pembelajaran ini mampu menghemat waktu pembelajaran tetapi materi bisa tersampaikan dengan baik. Hal ini didukung oleh pendapat Davies, Dean, dan Ball yang menjelaskan bahwa dengan memasukkan video pembelajaran dalam proses pembelajaran dianggap efektif karena membantu pembelajaran, menarik serta durasi pembelajaran yang dimiliki guru untuk membedah materi dirasa singkat⁶⁸. Selain itu penggunaan model pembelajaran tersebut, guru menjadi mempunyai lebih waktu untuk berinteraksi dengan siswa dan memberikan *feedback* (umpan balik). Pada penelitian ini, lebih banyak interaksi anatar guru dengan siswa di kelas dengan begitu siswa lebih nyaman menanyakan hal hal yang kurang di mengerti pada materi yang di pelajari.

Model pembelajaran *Flipped Classroom* juga di dukung oleh Awidi dan Paynter, yang menyatakan bahwa siswa mengalami kenaikan hasil belajar mereka setelah model pembelajaran yang diterapkan *Flipped Classroom*. Hal yang menjadi alasan salah satunya yaitu karena siswa melakukan persiapan materi sebelum hari pembelajaran di mulai. Siswa menjadi memiliki bekal materi dan membangun rasa percaya diri siswa⁶⁹.

Hasil studi yang lain oleh Enfield berisi tentang dengan di terapkannya model *Flipped Classroom* ini telah menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dimana siswa lebih memahami materi pembelajaran dan terjadi peningkatan nilai dalam ujian. Penerapan pendekatan *Flipped Classroom* ini juga memiliki manfaat yang nantinya bisa melatih jiwa kemandirian siswa dalam belajar serta rasa percaya

⁶⁸ Davies, Dean, and Ball, "Flipping the Classroom and Instructional Technology Integration in a College-Level Information Systems Spreadsheet Course," *Educational Technology Research and Development* 61, no. 4 (2013): 563–80.

⁶⁹ Awidi and Paynter, "The Impact of a *Flipped Classroom* Approach on Student Learning Experience," *Computers & Education* 128 (2019): 269–83.

diri dalam diri siswa⁷⁰. Rasa percaya diri dan mandiri akan menjadi sifat yang akan sangat membantu siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan rasa percaya diri dan mandiri siswa dapat mengerjakan soal, tugas, dan ujian dengan kepercayaan pada dirinya, maka rasa ingin mencontek bisa di minimalisir.

Penelitian ini menemukan jika pemilihan model pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. hal ini sejalan dengan penelitian Sahara bahwa penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* akan memberikan kesiapan kepada siswa sebelum mengikuti pembelajaran. Sehingga siswa lebih aktif di kelas dan siap menerima pembelajaran dengan baik. Sehingga adanya perbedaan yang signifikan dengan kelas yang menerapkan model tradisional⁷¹. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran harus sesuai dengan keadaan siswa agar tujuan pembelajaran yaitu tercapai hasil belajar dapat di raih dengan maksimal.

⁷⁰ Enfield, "Looking at the Impact of the *Flipped Classroom* Model of Instruction on Undergraduate Multimedia Students at CSUN," *TechTrends* 57, no. 6 (2013): 14–27.

⁷¹ R Sahara and R Sofyan, "Pengaruh Penerapan Model Flipped Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa" 3, no. 3 (2020).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari penelitian pngaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar Ilmu Pengatahuan Sosial siswa kelas VIII di MTsN 3 Malang dapat di ambil kesimpulan yaitu Adanya pengaruh positif model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar. Pernyataan tersebut di dukung dengan fakta nilai dari uji *Independent Sample T-test* yang menghasilkan signifikasi $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signfikan antara hasil belajar siswa yang menerapkan *Flipped Classroom* dibandingkan siswa yang menerapkan pembelajaran dengan model Tradisional. Hal ini berarti H_a diterima yang bermakna terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar IPS dan H_0 di tolak. Selain itu Uji T Independent untuk NGain Score menunjukkan model *Flipped Classroom* lebih efektif dari model Tradisional dalam meningkatkan hasil belajar.

Adapun beberapa alasan yang menunjukkan model pembelajaran *Flipped Classroom* berdampak positif pada hasil belajar siswa adalah 1) membuat siswa menjadi lebih mandiri karena dalam model pembelajaran ini siswa harus menonton video terlebih dahulu sebelum kelas di mulai; 2) rasa keingintahuan siswa menjadi meningkat karena pengetahuan diberikan di awal sebelum kelas di mulai; 3) model pembelajaran ini mampu menghemat waktu pembelajaran tetapi materi bisa tersampaikan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, Peneliti akan menyatakan saran sebagai berikut :

1. Guru

Untuk guru diharapkan bisa menggali model pembelajaran yang berpotensi menunjang pembelajaran serta kreatif, contohnya yaitu mengaplikasikan model pembelajaran *Flipped Classroom* dengan tujuan siswa menjadi tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung serta meningkatkan hasil belajar siswa dengan maksimal.

2. Siswa

Untuk siswa diharapkan dapat belajar secara percaya diri dalam menggali materi serta mandiri dengan model belajar yang di rasa nyaman bagi siswa.

3. Sekolah

Untuk sekolah diharapkan untuk lebih mengembangkan beberapa fasilitas terutama yang berhubungan dengan proses belajar mengajar seperti proyektor LCD, dan lain lain. Hal tersebut bertujuan untuk menyongkong keberhasilan belajar siswa.

4. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya di harapkan untuk lebih emnggali ide ide yang kreatif pada pengaplikasian model pembelajaran *Flipped Classroom* yang bertujuan menambah pengalaman belajar para siswa serta menambah pengetahuan yang baru.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, L.W, and L.W Krathwhol. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Ario, Marfi, and Azmi Asra. “Pengaruh Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar Kalkulus Integral Mahasiswa Pendidikan Matematika.” *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (October 31, 2018): 82–88. <https://doi.org/10.24176/anargya.v1i2.2477>.
- Asfiati. *Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Asfiti. *Redesign Pembelajaran Pendidika Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Awidi, and Paynter. “The Impact of a Flipped Classroom Approach on Student Learning Experience.” *Computers & Education* 128 (2019): 269–83.
- Bergmann, and Aaron Sams. “Flipped Your Classroom.” *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44, no. 8 (2011).
- Davies, Dean, and Ball. “Flipping the Classroom and Instructional Technology Integration in a College-Level Information Systems Spreadsheet Course.” *Educational Technology Research and Development* 61, no. 4 (2013): 563–80.
- Deslaurier, Ellen Schelew, and Carl Wieman. “Improved Learning in a Large Enrollment Physics Class.” *Science* 332, 2011.
- Dimiyati. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Enfield. "Looking at the Impact of the Flipped Classroom Model of Instruction on Undergraduate Multimedia Students at CSUN." *TechTrends* 57, no. 6 (2013): 14–27.

Enfield, Jacob. "Looking at the Impact of the Flipped Classroom Model of Instruction on Undergraduate Multimedia Students at CSUN." *TechTrends* 57, no. 6 (2013): 14–27.

Hamid, Abdulloh, and Mohamad Samsul Hadi. "Desain Pembelajaran Flipped Learning sebagai Solusi Model Pembelajaran PAI Abad 21." *QUALITY* 8, no. 1 (May 26, 2020): 149. <https://doi.org/10.21043/quality.v8i1.7503>.

Hanif, Husni Nadya. "Perbandingan Antara Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Edmodo Dengan Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Sistem Operasi (Eksperimen Kelas X SMK 1 Banyuduno)." Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta, 2016.

Hasil Observasi pada tanggal 20 Februari, n.d.

Husamah. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2014.

Ibid.

Ibrahim. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Igirisa, Nangsy. "PENGARUH MODEL FLIPPED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA," n.d.

Johnson, Graham Bent. *Student Preceptions of Teh Flipped Classroom*. Columbia: The University of British Columbia, 2013.

- Kholillah, Mustika Khoirunnisa, Yayang Furi Furnamasari, and Dinie Anggraeni Dewi. "Peran Pendidikan Dalam Menghadapi Arus Globalisasi." *Jurnal Edumaspul* 6, no. 1 (2022).
- Krismina, Ninda. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Payakumbuh." Universitas Negeri Padang, 2021.
- Long, S. "The Flipped College Classroom: Conceptualized and Re-Conceptualized." *Higher Education Research & Development* 37, no. 6 (2018): 1317. <https://doi.org/10.1080/07294360.2018.1477100>.
- Majdi, Muhammad Kamal, and Bambang Subali. "Peningkatan Komunikasi Ilmiah Siswa SMA Melalui Model Quantum Learning One Day One Question Berbasis Daily Life Science Question." *Unnes Physics Education Journal* 7, no. 1 .
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Maolida, Irna Septiani, Toto Ruhimat, and Laksmi Dewi. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Edutcehnologia* 3, no. 2 (2017).
- Munir, V. M, and A Hamid. "Penerapan Flipped Learning Dengan Media Video Pada Fiqih Kelas Xii Ipa 1 Di Ma Bahrul Ulum Blawi." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 14, no. 2 (2020). <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v14i2.347>.
- Musfirah. "Pengaruh Penerapan Model Inquiry Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SDN No 38 Tamarupa Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.

- Natalie, B. Milman. "The Flipped Classroom Strategy What Is It and Can It Best Be Used?" *Jurnal Internasional* 9, no. 3 (2012): 86.
- Nurjanah, Yuliana Maita. "Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPs) Kelas IX Di MTs Negeri 1 Kota Kediri." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Nuryadi. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017.
- Pratiwi, Astri, Rachmat Sahputra, and Lukman Hadi. "PENGARUH MODEL FLIPPED CLASSROOM TERHADAP SELF-CONFIDENCE DAN HASIL BELAJAR SISWA SMAN 8 PONTIANAK," , 2020
- Pratiwi, Diani Ayu, Kosilah, Asnawi, and Adi Susilo Jahja. *Konsep Dasar IPS by Drs. Abdul Manaf, M.Pd.* Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Ramadhan, Azimi, Hamsi Mansur, and Agus Hadi Utama. "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM PADA MATA PELAJARAN SISKOMDIG SISWA KELAS X," 2021.
- Ramadhani, Rahmi. *Desain Pembelajaran Matematika Berbasis TIK: Konsep Dan Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Richardus, Eko Indrajit Yulius Roma Patandean. *Flipped Classroom Membuat Peserta Didik Berpikir Kritis, Kreatif, Mandiri, Dan Mampu Berkolaborasi Dalam Pembelajaran Yang Responsif*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021.
- Rusman. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pres, 2015.

- Sagala, Syaiful. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sahara, R, and R Sofyan. "Pengaruh Penerapan Model Flipped Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa" 3, no. 3 (2020).
- Sanusi, Uci. "Pembelajaran Dengan Pendekatan Humanistik." Penelitian Pada Mts Negeri Model Cigugur Kuningan, Univeristas Pendidikan Indonesia, 2013. <http://jurnal.upi.edu/taklim/view/2286/>.
- Sih, Nila Dewi Sabdo. "PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SUB MATERI METABOLISME SEL" 7 (2019).
- Sriwijayanti, Ribut Prastiwi. "PENERAPAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MEMBANGUN BUDAYA DEMOKRASI DALAM MATA PELAJARAN PPKn SISWA KELAS XI MA THOYYIB HASYIM KABUPATEN PROBOLINGGO." *PEDAGOGY* 2, no. 2 (2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sujdana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sujiranto. *Model Pembelajaran Guru Abad Ke 21*. Bandung: Mujahid Press, 2018.
- Susanti. "Memanfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dengan Tema Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD." *Jurnal JPPI*, 2016.
- Suyono, and Hariyanto. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

- Tampubolon, Yohanna, Tigor Sitohang, and Beslina Afriani Siagian. "Pengaruh Model Pembelajaran Kreatif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa-Siswi Kelas XI SMA Tri Sakti Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022/2023" 6, no. 3 (2022).
- Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah PentashihanMushaf Al-Qur'an, 2019.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis." *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020).
- Wahyudi, Hendro Setyo, and Mita Puspita Sukmasari. "TEKNOLOGI DAN KEHIDUPAN MASYARAKAT." *Jurnal Analisa Sosiologi* 3, no. 1 (April 2014): 13–24.
- Walidah, Ziana, Rica Wijayanti, and Moh Affaf. "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom (FC) terhadap Hasil Belajar," 2020, 7.
- Waryanti, Umi, and Badrun Kartowagiran. *Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar*. Pendidikan Karakter, 2016.
- Wicaksono. *Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Pendekatan Project Based Learning Untuk Mata Pelajaran Biologi Kelas X Studi Kasus: SMAN 1*, 2019.
- Yulhedri, H., and T. Kurniawati. "Flipped Learning Berbasis Web Pada Pembelajaran Di Universitas Negeri Padang." *Jurnal Universitas Padang* 4, no. 1 (2019).

Yurieti, Leo Agung Fradila, and Mulyono. "Model Flipped Classroom Dan Discovery Learning Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar." *Jurnal Teknologi Pendidikan Pasca Sarjana UNS* 13, no. 2 (2015).

Zakiah, and Khairi Fikriatul. "Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus 01 Kecamatan Selaparang." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah (PGMI)* 11, no. 1 (2010): 88.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : RPP Pembelajaran IPS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTsN 3 Malang	Kelas/Semester : VIII / Genap
Mata Pelajaran : IPS	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Tema : Keunggulan dan Keterbatasan Ruang dalam Penawaran dan Permintaan, Teknologi serta Pengaruhnya terhadap Interaksi Antarruang bagi Kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya, di Indonesia dan Negara – Negara ASEAN	Sub Tema : Keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara – negara ASEAN	3.3.1 Menjelaskan keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan, penawaran, teknologi; 3.3.2 Menjelaskan pengertian pelaku ekonomi 3.3.3 Mendeskripsikan 4 macam pelaku ekonomi 3.3.4 mengidentifikasi peran pelaku ekonomi
Tujuan Pembelajaran	
Melalui model pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> siswa diharapkan mampu menelaah dan menyajikan hasil telaah tentang Keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian dengan baik dan benar	

Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan	Kegiatan Inti	Penutup
1. Kelas dimulai dengan salam, menanya kabar, mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. dilingkungan sekolah.	1. Siswa menyimak PPT yang ditayangkan guru terakit materi Keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian. 2. Guru memberi arahan untuk membaca buku paket untuk menambah pengetahuan siswa	1. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang di pelajari. 2. guru memberikan arahan untuk mempelajari bahan ajar yang

Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan	Kegiatan Inti	Penutup
<p>2. Guru mengabsen siswa, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran, mereview pelajaran minggu lalu serta memberikan rangsangan pertanyaan terakit materi yang telah di pelajari siswa di rumah.</p>	<p>3. Guru mengadakan sesi tanya jawab terkait materi yang tidak di pahami dan pertanyaan di jawab oleh siswa lain.</p> <p>4. Guru memberikan tugas mengerjakan soal di LKS siswa.</p> <p>5. Guru membahas soal bersama siswa secara bergilir siswa ditunjuuk untuk membacakan soal dan menjawab.</p>	<p>akan di bagikan kepada siswa untuk di pelajari di rumah (video youtube yang di bagikan lewat grup <i>Whatsapp</i> kelas)</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup</p>
Penilaian Pembelajaran		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Pengamatan siswa di kelas serta tepat waktu dalam pengerjaan tugas	Evaluasi menggunakan soal atau lembar kerja	Kemampuan diskusi siswa, serta cara bekerja sama dengan sesama.

Alat	Media	Sumber
Laptop, Proyektor, Alat Tulis	PPT	Buku IPS SMP yang masih relevan serta media online

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Ihsanul Huda, M.Pd

Malang, 15 Maret 2023
Nama Mahasiswa



Siska Rachma Dianty

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTsN 3 Malang	Kelas/Semester : VIII / Genap
Mata Pelajaran : IPS	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Tema : Keunggulan dan Keterbatasan Ruang dalam Penawaran dan Permintaan, Teknologi serta Pengaruhnya terhadap Interaksi Antarruang bagi Kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya, di Indonesia dan Negara – Negara ASEAN	Sub Tema : Perdagangan Antardaerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional

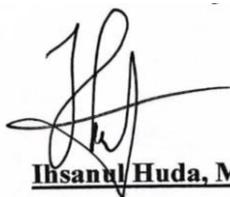
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara – negara ASEAN	3.3.1 Menjelaskan pengertian perdagangan dan perdagangan antarpulau/antardaerah 3.3.2 Menjelaskan perdagangan antar negara
Tujuan Pembelajaran	
Melalui model pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> siswa diharapkan mampu menelaah dan menyajikan hasil telaah tentang Perdagangan Antardaerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional dengan baik dan benar	

Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan	Kegiatan Inti	Penutup
<ol style="list-style-type: none"> Kelas dimulai dengan salam, menanya kabar, mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. dilingkungan sekolah. Guru mengabsen siswa, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan dan langkah- 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menyimak PPT yang ditayangkan guru terakit materi Perdagangan Antardaerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional Guru memberi arahan untuk membaca buku paket untuk menambah pengetahuan siswa Guru mengadakan sesi tanya jawab terkait materi yang tidak di pahami dan pertanyaan di jawab oleh siswa lain. 	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesimpulan dari materi yang di pelajari. guru memberikan arahan untuk mempelajari bahan ajar yang akan di bagikan kepada siswa untuk di pelajari di rumah (video

Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan	Kegiatan Inti	Penutup
langkah pembelajaran, mereview pelajaran minggu lalu serta memberikan rangsangan pertanyaan terakit materi yang telah di pelajari siswa di rumah.	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan tugas mengerjakan soal di LKS siswa. 5. Guru membahas soal bersama siswa secara bergilir siswa ditunjuuk untuk membacakan soal dan menjawab. 	<p>youtube yang di bagikan lewat grup <i>Whatsapp</i> kelas)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup
Penilaian Pembelajaran		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Pengamatan siswa di kelas serta tepat waktu dalam pengerjaan tugas	Evaluasi menggunakan soal atau lembar kerja	Kemampuan diskusi siswa, serta cara bekerja sama dengan sesama.

Alat	Media	Sumber
Laptop, Proyektor, Alat Tulis	PPT	Buku IPS SMP yang masih relevan serta media online

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Ihsanul Huda, M.Pd

Malang, 15 Maret 2023
Nama Mahasiswa



Siska Rachma Dianty

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTsN 3 Malang	Kelas/Semester : VIII / Genap
Mata Pelajaran : IPS	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Tema : Keunggulan dan Keterbatasan Ruang dalam Penawaran dan Permintaan, Teknologi serta Pengaruhnya terhadap Interaksi Antarruang bagi Kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya, di Indonesia dan Negara – Negara ASEAN	Sub Tema : Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara – negara ASEAN	3.3.1 Menjelaskan penguatan ekonomi maritim 3.3.2 Menjelaskan penguatan agrikultur di Indonesia 3.3.3 Mendeskripsikan pengembangan agrikultur di Indonesia
Tujuan Pembelajaran	
Melalui model pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> siswa diharapkan mampu menelaah dan menyajikan hasil telaah tentang Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia dengan baik dan benar	

Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan	Kegiatan Inti	Penutup
<ol style="list-style-type: none"> Kelas dimulai dengan salam, menanya kabar, mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. dilingkungan sekolah. Guru mengabsen siswa, memberikan motivasi, menyampaikan 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penjelasan yang guru terakit materi Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia. Guru memberi arahan untuk membaca buku paket untuk menambah pengetahuan siswa Guru mengadakan sesi tanya jawab terkait materi yang tidak di pahami dan pertanyaan di jawab oleh siswa lain. 	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesimpulan dari materi yang di pelajari. guru memberikan arahan untuk mempelajari bahan ajar yang akan di bagikan kepada siswa untuk di pelajari

Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan	Kegiatan Inti	Penutup
tujuan dan langkah-langkah pembelajaran, mereview pelajaran minggu lalu serta memberikan rangsangan pertanyaan terakit materi yang telah di pelajari siswa di rumah.	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan tugas mengerjakan soal di LKS siswa. 5. Guru membahas soal bersama siswa secara bergilir siswa ditunjuuk untuk membacakan soal dan menjawab. 	<p>di rumah (video youtube yang di bagikan lewat grup <i>Whatsapp</i> kelas)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucap salam penutup
Penilaian Pembelajaran		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Pengamatan siswa di kelas serta tepat waktu dalam pengerjaan tugas	Evaluasi menggunakan soal atau lembar kerja	Kemampuan diskusi siswa, serta cara bekerja sama dengan sesama.

Alat	Media	Sumber
Alat Tulis	Papan Tulis	Buku IPS SMP yang masih relevan serta media online

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS


Ihsanul Huda, M.Pd

Malang, 15 Maret 2023

Nama Mahasiswa


Siska Rachma Dianty

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTsN 3 Malang	Kelas/Semester : VIII / Genap
Mata Pelajaran : IPS	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Tema : Keunggulan dan Keterbatasan Ruang dalam Penawaran dan Permintaan, Teknologi serta Pengaruhnya terhadap Interaksi Antarruang bagi Kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya, di Indonesia dan Negara – Negara ASEAN	Sub Tema : Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara – negara ASEAN	3.3.1 Menjelaskan pengertian redistribusi pendapatan 3.3.2 Menjelaskan program redistribusi untuk pemerataan distribusi pendapatan di Indonesia 3.3.3 Mendeskripsikan beberapa alternatif praktik redistribusi pendapatan di Indonesia
Tujuan Pembelajaran	
Melalui model pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> siswa diharapkan mampu menelaah dan menyajikan hasil telaah tentang Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional dengan baik dan benar	

Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan	Kegiatan Inti	Penutup
<ol style="list-style-type: none"> Kelas dimulai dengan salam, menanya kabar, mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. dilingkungan sekolah. Guru mengabsen siswa, memberikan 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penjelasan yang guru terakit materi Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional Guru memberi arahan untuk membaca buku paket untuk menambah pengetahuan siswa Guru mengadakan sesi tanya jawab terkait materi yang tidak di 	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesimpulan dari materi yang di pelajari. guru memberikan arahan untuk mempelajari bahan ajar yang akan di bagikan

Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan	Kegiatan Inti	Penutup
<p>motivasi, menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran, mereview pelajaran minggu lalu serta memberikan rangsangan pertanyaan terakrit materi yang telah di pelajari siswa di rumah.</p>	<p>pahami dan pertanyaan di jawab oleh siswa lain.</p> <p>4. Guru memberikan tugas mengerjakan soal di LKS siswa.</p> <p>5. Guru membahas soal bersama siswa secara bergilir siswa ditunjuuk untuk membacakan soal dan menjawab.</p>	<p>kepada siswa untuk di pelajari di rumah (video youtube yang di bagikan lewat grup <i>Whatsapp</i> kelas)</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup</p>
Penilaian Pembelajaran		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<p>Pengamatan siswa di kelas serta tepat waktu dalam pengerjaan tugas</p>	<p>Evaluasi menggunakan soal atau lembar kerja</p>	<p>Kemampuan diskusi siswa, serta cara bekerja sama dengan sesama.</p>

Alat	Media	Sumber
<p>Alat Tulis</p>	<p>Papan Tulis</p>	<p>Buku IPS SMP yang masih relevan serta media online</p>

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS



Ihsanul Huda, M.Pd

Malang, 15 Maret 2023

Nama Mahasiswa



Siska Rachma Dianty

Lampiran 2 : Instrumen Soal *Pretest* dan *Posttest*

Nama :

Kelas / Absen :

1. Kemajuan teknologi berdampak pada permintaan dan penawaran barang atau jasa di dunia, adapun dampak positif maupun negatif. Dampak positif kemajuan teknologi bagi industri dalam negeri yaitu ...
 - A. Meningkatkan harga barang atau jasa
 - B. Memperluas pasar dalam negeri
 - C. Mudah mendapatkan bahan baku dari luar negeri
 - D. Mengetahui barang yang laku di pasaran dunia
2. Pihak yang mengatur mengendalikan, serta mengadakan kontrol terhadap jalannya roda perekonomian adalah...
 - A. Masyarakat
 - B. Perusahaan
 - C. Swasta
 - D. Pemerintah
3. Salah satu contoh kegiatan ekspor adalah...
 - A. Indonesia mengirim pasukan garuda ke Myanmar yang sedang berkonflik
 - B. Indonesia bersengketa dengan Singapura tentang batas territorial
 - C. Indonesia membeli beras yang di produksi Thailand
 - D. Indonesia mengirim kain batik ke Brunei Darussalam
4. Wilayah yang memiliki keunggulan atas produk tertentu menimbulkan ...
 - A. Kelangkaan

- B. Penawaran
- C. Permintaan
- D. Penghematan
5. Balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah mengorbankan tenaganya untuk bekerja pada perusahaan dalam kegiatan produksi disebut...
- A. Wage
- B. Rent
- C. Profit
- D. Interest
6. Setiap daerah memiliki sumber daya yang berbeda – beda. Satu daerah menghasilkan barang tambang sedangkan daerah lainnya memiliki kekayaan hasil pertanian. Hal tersebut terjadi akibat perbedaan...
- A. Sumber daya alam masing – masing wilayah
- B. Kondisi geografis wilayah
- C. Kekayaan alam masing – masing daerah
- D. Kondisi iklim
7. Kondisi iklim daerah Perhatikan tabel berikut ini!

No.	Perdagangan dalam negeri	Perdagangan internasional
1	Peraturan perundangan berbeda	Peraturan perundangan sama
2	Dikenai pajak cukai	Tidak di kenai pajak cukai
3	Meningkatkan produktivitas	Meningkatkan pendapatan negara
4	Mata uang berbeda	Mata uang sama

Berdasarkan tabel di atas, yang merupakan perbedaan perdagangan dalam negeri dan perdagangan internasional ditunjukkan pada kolom nomor ...

- A. 1

B. 2

C. 3

D. 4

8. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada perdagangan antar pulau aliran barang, jasa, tenaga kerja dan modal bergerak dengan bebas ke daerah manapun sedangkan pada perdagangan antarnegara aliran perdagangan dapat diatur oleh masing – masing negara.

Berdasarkan ilustrasi di atas merupakan bentuk perbedaan antara perdagangan antar pulau dan perdagangan antar negara yang dilihat dari

...

A. Kedaulatan bangsa

B. Alat pembayaran

C. Peluang pasar

D. Cakupan wilayah

9. Pemerintah mengambil kebijakan impor kacang kedelai dari luar negeri

karena adanya kelangkaan dan mahal nya harga. Tujuan pemerintah mengimpor kacang kedelai adalah ...

A. Supaya harga pasaran lebih stabil

B. Mendapatkan keuntungan yang banyak

C. Menentukan harga baru kacang kedelai

D. Agar bersaing dengan kacang kedelai di dalam negeri

10. Perhatikan contoh kebijakan pemerintah untuk mendorong kegiatan ekspor!

1) Festival seni, budaya dan olah raga

2) Pelatihan inovasi produk

- 3) Pameran perdagangan
- 4) Perjanjian dagang

Berdasarkan contoh di atas, yang termasuk ke dalam kebijakan meningkatkan promosi adalah ...

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 2) dan 3)
- D. 3) dan 4)

11. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah ...

- A. Mengembangkan batas – batas laut Indonesia kepada nelayan
- B. Meningkatkan kualitas nelayan oleh pemerintah
- C. Memberikan kebebasan kepada kapal asing
- D. Memberi bantuan untuk nelayan miskin

12. Peningkatan sistem budidaya bidang pertanian yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan kearifan local disebut ...

- A. Ecocultura
- B. Ecofarming
- C. Eco forecasting
- D. Ecology

13. Salah satu bentuk kegiatan ekonomi kelautan adalah ...

- A. Pengoperasian Pelabuhan Merak
- B. Jasa penyebrangan antar pulau
- C. Nelayan mencari ikan di laut

- D. Pembuatan kapal feri
14. Saat ini sektor agrikultur masih belum memberikan sumbangan terhadap perekonomian Indonesia jika di lihat dari tingkat kesejahteraan pelaku sektor tersebut. Kondisi tersebut dapat dilihat dari ...
- A. Kemiskinan yang masih menghinggapi petani
 - B. Sulitnya petani dalam mendapatkan pupuk
 - C. Peralatan untuk kegiatan pertanian masih tradisional
 - D. Lahan pertanian yang mulai beralih fungsi menjadi pemukiman
15. Taman Laut Bunaken merupakan sektor wisata bahari yang sangat terkenal di kalangan wisatawan domestik maupun mancanegara. Daya tarik tempat wisata tersebut adalah ...
- A. Pusat oleh – oleh ikan laut
 - B. Tempat budidaya rumput laut
 - C. Ombak yang besar cocok untuk berselancar
 - D. Keindahan organisme bawah laut untuk spot penyelaman
16. Redistribusi adalah bentuk dukungan masyarakat kuat secara ekonomi kepada masyarakat yang lemah secara ekonomi. Pernyataan tersebut adalah redistribusi berbentuk ...
- A. Menyilang
 - B. Horizontal
 - C. Diagonal
 - D. Vertikal
17. Besarnya selisih pendapatan yang diterima masyarakat kelas atas dan kelas bawah dapat memberi dampak negatif. Dampak negatif tersebut berupa ...

- A. Kenakalan remaja, kesenjangan sosial dan tawuran pelajar
 - B. Kriminalitas, kemiskinan dan pengangguran
 - C. Kemiskinan, gizi buruk, dan persaingan usaha
 - D. Semakin maraknya korupsi, kolusi dan nepotisme
18. Program corporate social responsibility (CSR) diharapkan dapat di nikmati oleh ...
- A. Semua pengusaha
 - B. Pejabat tinggi
 - C. Golongan masyarakat atas
 - D. Seluruh golongan masyarakat
19. Startegi pemenuhan kebutuhan dasar rakyat yang dilakukan pemerintah melalui ...
- A. BLT, PKH, BOS, JAMKESMAS
 - B. BLT, JAMSOSTEK, PKH, BPJS
 - C. JAMKESMAS, BOS, JAMBORE, PKH
 - D. BOS, BLT, KUR, KUK
20. Redistribusi pendapatan dilakukan karena kita masih memiliki masalah ...
- A. Tingginya biaya hidup di Indonesia
 - B. Kesenjangan sosial antara masyarakat kaya dan miskin
 - C. Kurangnya pembangunan infrastruktur di daerah terpencil
 - D. Jumlah penduduk yang banyak dan tingkat Pendidikan yang rendah

Lampiran 3 : Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Abryano Andika Amir	70	70
2	Afza Cahya Cholischa	55	65
3	Agustina Eka Widayanti	55	70
4	Andharu Langit Mahmeru	50	50
5	Andhika Yoga Pratama	50	45
6	Annisa Altaf Syifa Athaillah	45	50
7	Azizatur Rosyida	70	65
8	Azzalina Dian Isnaini	65	60
9	Belva Orfa Aryanta Putera	65	55
10	Cantika Cahaya Ramadhan	70	55
11	Carissa Nahla Labibah	60	60
12	Chayara Alima Nadia Putri	45	70
13	Clearesta Haldis Maheswara	60	50
14	Danish Abrar Wibawa	55	60
15	Fabian Sya'roninda Pratama	60	65
16	Farras Talita Ardhiona	65	70
17	Febriansky Aurelio	55	55
18	Inggita Kanya Dertaprastyono	65	55
19	Kenyaretna Mandakanthi	45	60
20	Khanza Syaqira	55	55
21	Kiara Alysha Ramadhani Waskita	60	55
22	M Robi Yahya Pratama	70	65
23	Maulivi Diva Keylani	60	50
24	Muhammad Muflif Baihaqi	75	45
25	Muhammad Nazril Abdi Firdaus	70	55
26	Muhammad Shibyan Arrozi	45	60

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
27	Mukhammad Mukhtaromi	40	60
28	Risky Bagus Cahyo Sampoerno	70	60
29	Seilla Anggun Putri Yunita	55	55
30	Veby Artha Cahyanisa	65	60

Lampiran 4 : Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Achmad Yovie Abdurrahman Wachid	70	95
2	Aini Najlah Shihab	75	90
3	Alya Firli Indriani	60	75
4	Andinie Silmi Unzila	40	70
5	Annisa Salsabillah Aulia Putri	55	70
6	Aurelya Anindya Putri	55	75
7	Azizah Nur Faridah	70	85
8	Chelsea Meysa Eka Berliana	50	65
9	Devaldi Putra Dwi Fangki	60	75
10	Evan Hadi Arrochman	50	70
11	Fathan Adlan Arahs	60	70
12	Fauzio Kokoh Budiansyah	70	80
13	Fiantika Al Maqvira Putri Andriyanto	55	90
14	Ihsannudin Nur Wahid	70	90
15	Intan Safitri	50	60
16	Khayla Anggitawati Kristiananda	75	85
17	Mario Andaru Akhmadi	70	80
18	Muhammad Azka Lanahaq	65	75
19	Muhammad Choirul Azam	75	85
20	Muhammad Danish Argya Yusnawarman	50	75
21	Muhammad Raihan Fahzariski	65	80
22	Natasya Tiara Amelia	75	85
23	Naufal Fawwaz Hisyam Muyassar	65	70
24	Sakti Airlangga	70	85

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
25	Shiva Ayfany Oktavia Makatita	65	85
26	Solehah Nur Arini Mukharrom	55	75
27	Tiara Ardiati	60	85
28	Verdarica Almira Babullah	45	65
29	Zaskiya Rahmadani	50	60
30	Wahyu Putri	55	80

Correlations																						
		S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	T	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	A
T O T A L	Pears	.5	.6	.7	.5	.6	.5	.5	.5	.6	.5	.5	.6	.5	.5	.5	.5	.5	.5	.5	.6	L
	on	74	72	32	74	75	72	74	58	59	28	67	40	38	71	59	46	33	19	12	15	1
	Correl	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
L	Sig.	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	
	(2- tailed)	01	00	00	01	00	01	01	01	00	02	01	00	02	01	01	01	02	03	03	00	
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 : Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	31	96.9
	Excluded ^a	1	3.1
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	21

Lampiran 7 Tingkat Kesukaran Soal

		Statistics																			
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20
N Valid		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Missing		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.6029	.6055	.6837	.6129	.6129	.5806	.6129	.3094	.6419	.6452	.6742	.6742	.2842	.5484	.5806	.7097	.4519	.7019	.2916	.7587

Lampiran 8 : Analisis Deskriptif

Statistics					
		<i>PRETEST EKS</i>	POSTEST EKS	<i>PRETEST_KON</i> T	POSTEST_KON T
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		61.00	77.67	59.00	58.33
Std. Error of Mean		1.800	1.674	1.719	1.298
Median		60.00	77.50	60.00	60.00
Mode		70	85	55 ^a	55 ^a
Std. Deviation		9.861	9.166	9.414	7.112
Variance		97.241	84.023	88.621	50.575
Range		35	35	35	25
Minimum		40	60	40	45
Maximum		75	95	75	70
Sum		1830	2330	1770	1750

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

<i>PRETEST_EKS</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	3.3	3.3	3.3
	45	1	3.3	3.3	6.7
	50	5	16.7	16.7	23.3
	55	5	16.7	16.7	40.0
	60	4	13.3	13.3	53.3
	65	4	13.3	13.3	66.7
	70	6	20.0	20.0	86.7
	75	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

POSTEST_EKS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	6.7	6.7	6.7
	65	2	6.7	6.7	13.3
	70	5	16.7	16.7	30.0
	75	6	20.0	20.0	50.0
	80	4	13.3	13.3	63.3
	85	7	23.3	23.3	86.7
	90	3	10.0	10.0	96.7
	95	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

PRETEST_KONT					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	3.3	3.3	3.3
	45	4	13.3	13.3	16.7
	50	2	6.7	6.7	23.3
	55	6	20.0	20.0	43.3
	60	5	16.7	16.7	60.0
	65	5	16.7	16.7	76.7
	70	6	20.0	20.0	96.7
	75	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

POSTEST_KONT					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	2	6.7	6.7	6.7
	50	4	13.3	13.3	20.0
	55	8	26.7	26.7	46.7
	60	8	26.7	26.7	73.3
	65	4	13.3	13.3	86.7
	70	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 9 : Uji Normalitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRETEST_EKS	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
POSTEST_EKS	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
PRETEST_KONT	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
POSTEST_KONT	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
PRETEST_EKS	Mean		61.00	1.800
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	57.32	
		Upper Bound	64.68	
	5% Trimmed Mean		61.30	
	Median		60.00	
	Variance		97.241	
	Std. Deviation		9.861	
	Minimum		40	
	Maximum		75	
	Range		35	
	Interquartile Range		16	
	Skewness		-.212	.427
	Kurtosis		-.943	.833
POSTEST_EKS	Mean		77.67	1.674
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	74.24	
		Upper Bound	81.09	
	5% Trimmed Mean		77.78	
	Median		77.50	
	Variance		84.023	
	Std. Deviation		9.166	
	Minimum		60	
	Maximum		95	
	Range		35	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		-.183	.427
	Kurtosis		-.670	.833
PRETEST_KONT	Mean		59.00	1.719

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	55.48	
		Upper Bound	62.52	
	5% Trimmed Mean		59.17	
	Median		60.00	
	Variance		88.621	
	Std. Deviation		9.414	
	Minimum		40	
	Maximum		75	
	Range		35	
	Interquartile Range		13	
	Skewness		-.288	.427
	Kurtosis		-.861	.833
	POSTEST_KONT	Mean		58.33
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	55.68	
		Upper Bound	60.99	
5% Trimmed Mean		58.43		
Median		60.00		
Variance		50.575		
Std. Deviation		7.112		
Minimum		45		
Maximum		70		
Range		25		
Interquartile Range		10		
Skewness		.023	.427	
Kurtosis		-.592	.833	

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>PRETEST_EKS</i>	.153	30	.072	.939	30	.085
POSTEST_EKS	.155	30	.064	.958	30	.271
<i>PRETEST_KONT</i>	.138	30	.150	.942	30	.104
POSTEST_KONT	.147	30	.097	.939	30	.084

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 10 : Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI IPS	Based on Mean	2.726	1	58	.104
	Based on Median	2.760	1	58	.102
	Based on Median and with adjusted df	2.760	1	57.722	.102
	Based on trimmed mean	2.738	1	58	.103

Lampiran 11 : Uji Independent Sample T-test

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	KELAS J	30	77.67	9.166	1.674
Belajar IPS	KELAS I	30	58.33	7.112	1.298

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Up per
Hasil Belaj ar IPS	Equal variances assumed	2.726	.104	9.12 7	58	.000	19.333	2.118	15.093	23. 573
	Equal variances not assumed			9.12 7	54.6 27	.000	19.333	2.118	15.088	23. 579

Uji T Independent untuk N-Gain Score

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NGainPersen	8J (EKSPERIMEN)	30	43.4886	15.62534	2.85278
	8I (KONTROL)	30	6.9668	32.16007	5.87160

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NGain Persen	Equal variances assumed	6.497	.013	7.72 9	58	.000	50.455 39	6.5279 4	37.388 29	63.522 49
	Equal variances not assumed			7.72 9	41.9 69	.000	50.455 39	6.5279 4	37.281 17	63.629 60

Lampiran 12 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di MTsN 3 Malang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3**

Jalan Mandiri 9 Lawang Kabupaten Malang
Telepon (0341) 425401 Faximile (0341) 422910
Email : mtsn3malangkabmalang@gmail.com Website : www.mtsn3malang.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-379/Mts.13.35.03/PP.00.5/05/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Warsi, M.Pd
NIP : 196807011993032003
Jabatan : Kepala MTsN 3 Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa di bawah ini

Nama : Siska Rachma Dianty
NIM : 19130053
Fakultas/Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan IPS
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Malang*" pada bulan Januari sampai dengan Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 Mei 2023
Kepala,



Warsi



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik. Silakan cek keaslian dokumen pada tte.kemenag.go.id

Token : yk2017

Lampiran 13 : Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Siska Rachma Dianty
 NIM : 19130053
 Jurusan : Pendidikan IPS
 Pembimbing : Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Malang

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda tangan Dosen Pembimbing	
1.	06 Februari 2023	Perbaikan Seminar Proposal	1.	
2.	22 Februari 2023	Instrumen penelitian		2.
3.	13 Maret 2023	BAB IV	3.	
4.	21 Maret 2023	BAB V dan VI		4.
5.	17 April 2023	Revisi BAB IV, V dan VI	5.	
6.	8 Mei 2023	Perbaikan BAB I, III, III		6.
7.	10 Mei 2023	Abstrak	7.	
8.	15 Mei 2023	ACC BAB I - VI		8.

Lampiran 14 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2474/Un.03.1/TL.00.1/12/2022 19 Desember 2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala MTs Negeri 3 Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Siska Rachma Dianty
 NIM : 19130053
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2022/2023
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII MTs Negeri 3 Malang
 Lama Penelitian : Desember 2022 sampai dengan Februari 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. M. Hamid Walid, MA
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 15 : Lembar Validator



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-129/Un.03/FITK/PP.00.9/02/2023 15 Februari 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

Kepada Yth.
Lusty Firmantika, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Siska Rachma Dianty
NIM : 19130053
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom
Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTSN 03
Malang
Dosen Pembimbing : Imam Wahyu Hidayat, M.PdI

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 16 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Lampiran 17 : Biodata Penulis**BIODATA PENULIS**

Nama : Siska Rachma Dianty
NIM : 19130053
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 01 Juli 2001
Fak./Jur./Prog. Studu : FITK/ Pendidikan IPS
Tahun Masuk : 2019
Alamat Rumah : Jl Sumber Waras Gg Temulawak, Kalirejo,
Lawang, Malang, Jawa Timur 65216
No Tlp Rumah/HP : 089516477998
Alamat Email : 19130053@student.uin-malang.ac.id

Jenjang Pendidikan :

1. TK Kartika IV-13, Tahun 2006-2007
2. SDN Kalirejo 2, Tahun 2007-2013
3. SMPN 01 Singosari, Tahun 2013-2016
4. SMAN 01 Lawang, Tahun 2016-2019

 SKRIPSI SISKA RACHMA

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	12%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
7	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Kingston University Student Paper	<1%